

LAPORAN AKHIR
Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) II
Semester Gasal Tahun Akademik 2023/2024
di SMA Negeri 1 Kamal



Oleh:
Hotijah
2022211025

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
(STKIP) PGRI BANGKALAN
2023

HALAMAN PENGESAHAN

Laporan Pelaksanaan Pengenalan Lapangan Persekolahan II Oleh

Nama : Hotijah

NIM : 2022211025

Program Studi : Pendidikan Ekonomi

Telah diperiksa disetujui pada tanggal 18 September 2023

Dosen Pendamping Lapangan
STKIP PGRI Bangkalan

Guru Pamong

Aldila Septiana, M. Pd.

NIDN. 0720098803

Sudarmi, S.E

NIP. 196405122003122002

Mengetahui

Kepala UPTD SMA Negeri 1 Kamal

Dwi Imam Arif, S. Pd., M. Pd.

NIP. 198003022003121005

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami sampaikan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya kepada saya sehingga saya dapat menyelesaikan Laporan PLP II dengan baik dan lancar serta tepat waktu.

Dalam pembuatan Laporan PLP II ini, telah saya susun secara maksimal dengan kerjasama dan mendapat bantuan dari berbagai pihak sehingga dapat memperlancar pembuatan laporan ini. Untuk itu saya menyampaikan banyak terima kasih kepada pihak yang telah membantu dan berkontribusi dalam pembuatan laporan Pengenalan Lapangan Persekolahan II ini.

Terlepas dari semua itu, saya juga menyadari bahwa dalam laporan Pengenalan Lapangan Persekolahan II ini masih ada banyak kekurangan, baik dalam segi penulisan, kata dan tata bahasanya. Oleh sebab itu saya sangat menerima saran dan masukan yang membangun agar saya bisa memperbaiki Laporan ini dengan lebih baik lagi. Saya juga mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Fajar Hidayatullah, M.Pd selaku Ketua STKIP PGRI Bangkalan
2. Ibu Ana Yuliati, M.Pd selaku Ketua UPPL STKIP PGRI Bangkalan
3. Ibu Hefi Rusnita Dewi, S.P, M.Pd selaku Koordinator Lapangan
4. Ibu Aldila Septiana, M.Pd, Selaku dosen pembimbing Pengenalan Lapangan Persekolahan II
5. Bapak Dwi Imam Arif, S. Pd., M. Pd., Selaku Kepala SMA Negeri 1 Kamal yang sudah mengizinkan saya untuk melakukan Pengenalan Lapangan Persekolahan II di SMA Negeri 1 Kamal
6. Bapak dan Ibu Guru, Guru Pamong, serta Staf Tata Usaha SMA Negeri 1 Kamal
7. Ibu Sudarmi, S.E , Selaku Guru Pamong dalam pelaksanaan Pengenalan Lapangan Persekolahan II di SMA Negeri 1 Kamal
8. Siswa-siswi di SMA Negeri 1 Kamal
9. Teman-teman mahasiswa PLP dan semua pihak yang telah membantu

Dengan segala kerendahan hati, penulis mohon maaf apabila dalam melaksanakan Program Pengenalan Lapangan ini terdapat hal-hal yang kurang berkenan. Saya menyadari sepenuhnya keterbatasan kemampuan yang saya miliki,

sehingga laporan ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu kritik dan saran yang sifatnya membangun sangat saya harapkan. Semoga laporan ini dapat memenuhi sebagaimana yang penulis harapkan dan laporan ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Kamal, 18 September 2023

Hotijah
2022211025

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR TABEL	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang PLP II	1
B. Tujuan PLP II	2
C. Manfaat Pelaksanaan PLP II	2
BAB II PENYAJIAN LAPORAN	5
A. Persiapan Pelaksanaan Program	5
a. Pembelajaran Microteaching	5
b. Pembekalan PLP II	6
c. Kalender Pendidikan Tahun Ajaran 2023-2024 (terlampir)	7
d. Rencana Pekan Efektif (terlampir)	7
e. Program Tahunan (terlampir)	8
f. Program Semester (terlampir)	8
g. Silabus (terlampir)	8
h. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) (terlampir)	9
B. Pelaksanaan Program	9
a. Persiapan Sebelum Mengajar	10
b. Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	11
c. Praktik Mengajar	11
d. Umpan Balik dari Guru Pamong	13
C. Hasil Pelaksanaan Program	14
a. Faktor Pendukung	14
b. Faktor Penghambat	15
c. Upaya Mengatasi (Faktor Penghambat)	15
BAB III PENUTUP	17

A. Simpulan	17
B. Saran	18
DAFTAR PUSTAKA	19
LAMPIRAN – LAMPIRAN	20

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1 Dokumentasi Pelaksanaan Upacara Bendera	54
Gambar 3. 2 Dokumentasi Penyerahan Piala Lomba 17 agutusan.....	54
Gambar 3. 3 Mahasiswa PLP Menyambut Peserta Didik Datang	55
Gambar 3. 4 Kegiatan Belajar Mengajar di kelas XI-1	55
Gambar 3. 5 Kegiatan Kerja Kelompok Kelas XI-1.....	56
Gambar 3. 6 Bersama Siswa-Siswi Kelas XI-1.....	57

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Kalender Pendidikan Tahun Ajaran 2023-2024.....	20
Tabel 2. 2 Rencana Pekan Efektif.....	21
Tabel 2. 3 Program Tahunan	23
Tabel 2. 4 Program Semester	26
Tabel 2. 5 Silabus/ATP	27
Tabel 2. 6 RPP/MODUL AJAR	30

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang PLP II

Ilmu pendidikan merupakan hal yang sangatlah penting bagi dunia pendidikan. Pendidikan menjadi tujuan bagi setiap orang dalam pencapaian ilmu pengetahuan. Metode atau strategi mengembangkan ilmu pengetahuan tersebut dilakukan dengan cara mempraktikkan atau menerapkan ilmu pengetahuan tersebut dijenjang pendidikan maupun lingkungan masyarakat. Ilmu pengetahuan tersebut diharapkan dapat mendidik dan menjadi bekal hidup bagi tunas-tunas bangsa yang sedang berkembang.

Perguruan tinggi sebagai salah satu tempat pendidikan yang menyediakan dan memebentuk calon-calon penerus bangsa, turut andil dalam mewujudkan tercapainya tujuan pendidikan nasional. STKIP PGRI Bangkalan yang bergerak mempersiapkan calon tenaga pendidik atau pengajar secara terarah, sistematis, dalam suatu jangka waktu tertentu agar di kemudian hari bisa menggunakan semua ilmu yang sudah didapat untuk menjadi tenaga pengajar atau pendidik yang profesional dan bermutu dalam bersaing di dunia pendidikan. Oleh sebab itu, setiap Mahasiswa wajib melaksanakan kegiatan Pengenalan Lapangan Persekolahan II disekolah-sekolah yang telah dipersiapkan.

Kegiatan Pengenalan Lapangan Persekolahan II atau bisa disingkat dengan kegiatan PLP II merupakan salah satu kegiatan yang bersifat intrakurikuler. Mahasiswa yang sudah memenuhi syarat-syarat tertentu sesuai dengan yang telah diminta oleh pihak kampus, maka wajib bagi mahasiswa untuk mengambil Pengenalan Lapangan Persekolahan II. Mahasiswa tidak akan dapat dinyatakan lulus jika belum mengikuti Praktik Pengenalan Lapangan Persekolahan II karena ini adalah bagian dari kurikulum yang sudah ditetapkan oleh pihak kampus.

Dalam pelaksanaan Pengenalan Lapangan Persekolahan II ini, mahasiswa harus berusaha semaksimal mungkin memadupadankan ilmu-ilmu yang sudah didapatkan selama perkuliahan dengan keadaan yang sebenarnya di lapangan dengan bertujuan untuk mengembangkan empat kompetensi dasar, diantaranya

kompetensi kepribadian, kompetensi pedagogik, kompetensi sosial dan kompetensi profesional.

B. Tujuan PLP II

Setelah mengikuti kegiatan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) II, para mahasiswa diharapkan dapat memantapkan kompetensi akademik kependidikan dan bidang keilmuan masing-masing program studi yang disertai dengan kemampuan berpikir kritis, kemampuan berkomunikasi serta kemampuan melakukan sosialisasi dengan lingkungan sekolah melalui kegiatan sebagai berikut:

1. Menelaah kurikulum dan membuat perangkat pembelajaran sesuai dengan yang digunakan oleh guru masing-masing sekolah sasaran;
2. Mempelajari menelaah, serta meniru model/strategi pembelajaran yang digunakan guru di masing-masing sekolah sasaran;
3. Mempelajari menelaah, serta meniru sistem evaluasi/penilaian yang digunakan guru di masing-masing sekolah sasaran;
4. Mempelajari, menelaah, membuat serta memanfaatkan media pembelajaran yang digunakan guru di masing-masing sekolah sasaran;
5. Membantu guru dalam mengembangkan RPP, media pembelajaran, bahan ajar, serta bentuk evaluasi sesuai dengan kurikulum yang digunakan oleh masing-masing pihak sekolah;
6. Latihan praktik mengajar di kelas dengan bimbingan guru pamong sesuai program studi masing-masing dan arahan dari dosen pembimbing lapangan PLP II
7. Melaksanakan tugas-tugas pendampingan kepada peserta didik baik dalam bidang akademik seperti kegiatan pendampingan di kelas dan bidang non akademik seperti pendampingan kegiatan ekstrakurikuler.
8. Membantu guru dan pihak sekolah dalam melaksanakan tugas-tugas pekerjaan yang berkaitan dengan administrasi.

C. Manfaat Pelaksanaan PLP II

Secara umum manfaat dari kegiatan PLP II yaitu dapat memberi bekal ilmu kepada mahasiswa STKIP PGRI Bangkalan agar memiliki kompetensi

profesional, kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, dan kompetensi sosial. Selain itu, pelaksanaan PLP II diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait dalam PLP tersebut, seperti mahasiswa, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan. Adapun manfaat lainnya sebagai berikut :

1. Manfaat Bagi Mahasiswa

- a. Mahasiswa mampu memanfaatkan kesempatan untuk mempraktikkan bekal ilmu yang diperoleh selama kuliah di tempat PLP II.
- b. Mahasiswa dapat mengetahui masalah nyata dan penyelesaian kongkrit yang terjadi di sekolah selama proses belajar mengajar.
- c. Mendewasakan cara berpikir mahasiswa, meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah baik dalam proses pembelajaran maupun yang di sekolah.
- d. Mahasiswa memperoleh pengalaman nyata yang terkait dengan proses perancangan perangkat pembelajaran

2. Manfaat Bagi Sekolah

- a. Menjalin kerja sama dan silaturahmi yang baik dengan SMA Negeri 1 Kamal dan memberikan lulusan mahasiswa yang baik sebagai calon tenaga pendidik profesional.
- b. Meningkatkan kualitas dan mutu pendidikan.
- c. Menjadi bahan referensi untuk melakukan evaluasi terhadap penyelenggaraan pembelajaran di sekolah
- d. Sekolah bisa mendapatkan ide-ide baru dalam proses pembelajaran dari pembaharuan teknik mengajar yang diterapkan oleh mahasiswa ketika praktik mengajar.

3. Manfaat Bagi STKIP PGRI Bangkalan

- a. Memperluas dan menjalin jaringan kerja sama dengan sekolah- sekolah.

- b. Mendapatkan informasi tentang perkembangan dan permasalahan pendidikan yang ada sehingga mampu dipertimbangkan sebagai bahan penelitian untuk perbaikan.
- c. Mendapatkan masukan tentang perkembangan pelaksanaan PLP II, sehingga kurikulum dan metode yang digunakan dapat disesuaikan.

BAB II

PENYAJIAN LAPORAN

A. Persiapan Pelaksanaan Program

Sebelum proses praktek belajar mengajar dilakukan, setiap guru ataupun guru pemula harus mempersiapkan perangkat pembelajaran. Perangkat pembelajaran sangat perlu disiapkan untuk mempermudah guru dalam mengajar. Maksudnya, dari setiap bagian-bagian perangkat pembelajaran memiliki kegunaan masing-masing agar proses pembelajaran dapat berlangsung secara efektif dan maksimal.

Bagian-bagian dari perangkat pembelajaran yang harus disiapkan sebelum proses belajar mengajar beserta penjelasan kegunaan dari setiap bagian perangkat pembelajaran ialah:

a. Pembelajaran Microteaching

Pembelajaran Microteaching merupakan mata kuliah yang wajib ditempuh oleh mahasiswa peserta PLP. Praktik micro teaching dilaksanakan selama satu semester tepatnya pada semester 5. Kegiatan ini bertujuan untuk menyiapkan kemampuan mengajar mahasiswa peserta PLP II sebelum terjun langsung mengajar siswa di kelas. Dalam kegiatan microteaching, terdapat beberapa ketentuan, yaitu:

- 1) Satu kelompok terdiri dari 11 mahasiswa.
- 2) Mahasiswa mempersiapkan Perangkat Pembelajaran, dengan membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sesuai dengan Silabus dan Media Pembelajaran
- 3) Sebelumnya praktik microteaching, Mahasiswa melakukan peerteaching sebagai latihan sebelum melakukan microteaching
- 4) Pada pelaksanaan microteaching mahasiswa diberikan kesempatan 4x tampil dalam waktu 10 menit
- 5) Setiap akhir peerteaching, dosen pembimbing lapangan memberikan kritik dan saran kepada setiap mahasiswa.
- 6) DPL melakukan penilaian pada kartu bimbingan kegiatan peerteaching, microteaching dan reelteaching.

- 7) Setelah melakukan peerteaching, Mahasiswa bergiliran melakukan praktik microteaching yang dibimbing dan dinilai oleh dosen pembimbing lapangan di ruang microteaching. Bagi mahasiswa yang tidak mendapat giliran praktik berperan sebagai pengamat dan untuk siswanya menggunakan dari sekolah lain.
- 8) Mahasiswa melakukan praktik microteaching 1 (satu) kali sesuai dengan perangkat pembelajaran yang telah dibuat.
- 9) Praktik dilakukan dengan menerapkan 8 (delapan) keterampilan mengajar, yaitu keterampilan membuka dan menutup pelajaran, keterampilan menjelaskan, mengadakan variasi, memberi penguatan, bertanya dasar dan lanjut, mengelola kelas, membimbing diskusi, mengajar kelompok kecil dan perorangan.
- 10) Dosen pembimbing lapangan memberikan kritik dan saran kepada praktik microteaching.

b. Pembekalan PLP II

Dalam memenuhi persyaratan akademik di TKIP PGRI Bangkalan, maka mahasiswa wajib melaksanakan Program Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) II sebagai Mata Kuliah yang harus ditempuh dimana kegiatan difokuskan pada kegiatan praktek mengajar yaitu mengembangkan RPP, modul, media pembelajaran, , bahan ajar, dan perangkat evaluasi, dan administrasi di sekolah. Pembekalan PLP II dilaksanakan pada tanggal 10 Agustus 2023 untuk Mahasiswa Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKN), Pendidikan Ekonomi, Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Tanggal 11 Agustus 2023 untuk Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Pendidikan Matematika, PGSD, dan Pendidikan Olahraga.

Tujuan kegiatan ini untuk memperkuat jati diri calon pendidik dalam membentuk kesiapan sebagai calon pendidik, maka mahasiswa Program Sarjana Pendidikan diberikan program pemagangan di sekolah yang disebut dengan Pengenalan Lapangan Persekolahan. Pengenalan Lapangan Persekolahan yang selanjutnya disingkat PLP adalah proses pemagangan yang dilakukan mahasiswa Program Sarjana Pendidikan

untuk mempelajari aspek pembelajaran dan pengelolaan pendidikan di satuan pendidikan.

c. Kalender Pendidikan Tahun Ajaran 2023-2024 (terlampir)

Kalender pendidikan merupakan suatu pengaturan waktu untuk kegiatan pembelajaran siswa selama satu tahun ajaran yang mencakup permulaan tahun pelajaran, minggu efektif belajar, waktu pembelajaran efektif, dan hari libur. Kalender pendidikan dirancang untuk mempermudah guru dalam pelaksanaan proses belajar mengajar di kelas selama satu tahun. Perancangan kalender pendidikan juga untuk menjadikan seluruh indikator dari kompetensi dasar agar terlaksana sesuai waktu efektif pembelajaran selama setahun.

Kalender pendidikan sangatlah penting karena menjadi acuan dalam merencanakan seluruh rangkaian kegiatan pembelajaran di tahun pelajaran tertentu. Secara umum, fungsi dari kalender pendidikan adalah untuk mendorong efisiensi dan efektivitas proses pembelajaran baik di sekolah maupun perguruan tinggi. Kalender pendidikan juga berfungsi sebagai acuan yang berguna untuk menyelaraskan ketentuan mengenai hari efektif dengan hari libur sekolah maupun perguruan tinggi.

d. Rencana Pekan Efektif (terlampir)

Rencana Pekan Efektif (RPE) adalah hitungan hari-hari efektif yang ada pada tahun pelajaran yang sedang berlangsung. Untuk menyusun RPE yang harus dilihat dan diperhatikan adalah kalender akademik yang sedang berlangsung serta menjadi pedoman sekolah dalam menetapkan jumlah minggu/pekan efektif. Manfaat mempelajari rencana pekan efektif diantaranya memudahkan guru untuk menyusun program tahunan dan program semester, dapat menentukan hari-hari yang tidak efektif dalam satu pekan, memudahkan guru menyusun SK dan KD serta pembuatan RPP dalam satu pekan.

e. Program Tahunan (terlampir)

Prota atau program tahunan merupakan rencana penetapan alokasi waktu dalam satu tahun untuk mencapai standar kompetensi dan kompetensi dasar yang telah ditetapkan. Prota merupakan program umum tematik terpadu yang dikembangkan oleh guru untuk tiap-tiap kelas. Prota dipersiapkan oleh guru sebelum tahun pelajaran, sebab keberadaannya akan digunakan sebagai pedoman pengembangan program perangkat pembelajaran. Dengan demikian, penyusunan program tahunan pada dasarnya menetapkan jumlah waktu yang tersedia untuk setiap kompetensi dasar. Hal ini, dapat memudahkan peserta PPL II untuk mengetahui waktu per kompetensi dasar dalam pembelajaran selama satu tahun.

f. Program Semester (terlampir)

Promes atau program semester merupakan sebuah program yang di dalamnya berisi garis besar terkait hal yang ingin dicapai dalam satu semester. Promes berisi rumusan pokok aktivitas guru dalam melakukan proses pembelajaran selama satu semester ialah kegiatan tatap muka, praktikum, kerja lapangan, mid-semester, ujian semester dan berbagai kegiatan lainnya yang diberi penilaian keberhasilan dengan memperhatikan alokasi waktu, jumlah kompetensi dasar, serta indikator yang ingin dicapai. Dikarenakan promes merupakan penjabaran dari prota, maka promes tentu tidak dapat disusun sebelum prota tersusun. Dengan adanya program semester ini, peserta PLP II dapat mengetahui kapan materi pembelajaran untuk mencapai kompetensi dasar yang akan diajarkan kepada siswa-siswi SMA Negeri 1 Kamal.

g. Silabus / ATP (terlampir)

Silabus merupakan rencana pembelajaran pada suatu bidang studi tertentu yang mencakup standar kompetensi/kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, materi pokok/ pembelajaran, penilaian, alokasi waktu dan sumber belajar.

Silabus adalah suatu penjabaran untuk mempermudah guru dalam

mencapai kompetensi pembelajaran. Dengan adanya silabus guru akan lebih mudah dalam melaksanakan pembelajaran dan dalam penyusunan RPP, program tahunan dan program semester.

h. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) / Modul (Terlampir)

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah rencana yang menggambarkan prosedur dan manajemen pembelajaran untuk mencapai satu atau lebih kompetensi dasar yang ditetapkan dalam standar isi dan dijabarkan dalam silabus.

Dengan kata lain, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) merupakan suatu rangkaian dari scenario kegiatan yang ingin dan akan dilakukan oleh guru. Akan tetapi pada tahun ajaran 2023/2024 SMA Negeri 1 Kamal, menerapkan modul ajar.

Modul ajar adalah salah satu jenis perangkat ajar dalam Kurikulum Merdeka yang dirancang secara lengkap dan sistematis sebagai panduan dan pedoman guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Setiap ada proses pembelajaran maka guru mengajar sesuai pedoman Modul Ajar yang telah di buat. Sehingga ketika mengajar tidak mengurangi dan melebihi waktu pembelajaran dikarenakan telah tersusun sesuai rencana yang direncanakan.

Dalam Modul Ajar yang dirancang terdiri atas informasi umum (identitas modul, kompetensi awal, profil pelajar Pancasila, sarana dan prasarana, target peserta didik, model pembelajaran), komponen inti (tujuan pembelajaran, pemahaman bermakna, pertanyaan pemantik, kegiatan pembelajaran, asesmen/penilaian, pengayaan dan remedial, refleksi guru dan peserta didik), Lampiran-lampiran (lembar kerja peserta didik/LKPD, bahan bacaan guru dan peserta didik, glosarium, dan daftar pustaka).

B. Pelaksanaan Program

Sebelum melakukan pelaksanaan program mengajar pada PLP II,

mahasiswa harus mempersiapkan beberapa hal, antara lain:

a. Persiapan Sebelum Mengajar

Mahasiswa melakukan persiapan sebelum mengajar dengan mempersiapkan perangkat pembelajaran, mulai dari pembuatan RPP, Media pembelajaran, Metode pembelajaran, dll. Sehingga ketika nanti memulai kegiatan pembelajaran mahasiswa sudah siap dan mampu mengimplementasikan RPP dalam kelas. Pada pelaksanaan Program PLP II yang dilakukan di SMA Negeri 1 Kamal, jadwal praktik mengajar saya dimulai pada tanggal 28 Agustus 2023 yaitu kelas XI-7.

Hari dan Tanggal	Pertemuan Ke	Kelas	Kompetensi Dasar	Materi yang Diajarkan
Senin, 28 Agustus 2023	1	XI - 7	3.1 Memahami pendapatan nasional dalam konteks mengidentifikasi masalah kesenjangan ekonomi serta solusi untuk mengatasinya.	1. Pengertian pendapatan nasional 2. Manfaat pendapatan nasional 3. Tujuan perhitungan pendapatan nasional 4. Pendekatan perhitungan pendapatan nasional <i>Metode : Blended learning</i>
Selasa, 29 Agustus 2023	2	XI - 7	3.2 Menjelaskan konsep – konsep yang berkaitan dengan pendapatan nasional dan menghitung pendapatan nasional.	1. Konsep – konsep pendapatan nasional a. GDP b. GNP c. NNP d. NNI e. PI f. DI 2. Pendapatan Perkapita <i>Metode : Blended Learning</i>
Senin, 4 September	3	XI - 7	3.3 Menjelaskan kesenjangan	1. Distribusi Pendapatan

2023			ekonomi akibat distribusi pendapatan yang tidak merata. 3.4 Menganalisis masalah ketidakmerataan pendapatan nasional di Indonesia	a. Kurva Lorenz b. Rasio Gini c. Kriteria Bank Dunia <i>Metode : Ceramah plus diskusi</i>
Selasa,5 September 2023	4	XI - 7		<i>Ulangan Harian 1 (Pendapatan Nasional)</i>
Senin, 11 September 2023	5	XI – 7	4.1 Memahami konsep ketenagakerjaan 4.2 Menjelaskan upaya meningkatkan kualitas tenaga kerja.	1. Mengenal Ketenagakerjaan a. Konsep yang berkaitan dengan ketenagakerjaan b. Jenis-jenis tenaga kerja c. Masalah ketenagakerjaan <i>Metode : Kelompok</i>
Selasa, 12 September 2023	6	XI - 7	Melanjutkan Presentasi Kelompok	

b. Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Sebelum proses mengajar di kelas saya dibimbing oleh guru pamong Mata Pelajaran Ekonomi yaitu Ibu Sudarmi dalam pembuatan perangkat mengajar yaitu Modul Pembelajaran. Perencanaan pembelajaran adalah suatu upaya menyusun perencanaan pembelajaran yang akan dilaksanakan dalam kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam kurikulum sesuai dengan kebutuhan siswa, sekolah, dan daerah (Panigoro, 2018). Hal tersebut dilakukan agar dalam kegiatan belajar mengajar sesuai dengan

capaian tujuan pembelajaran, sehingga materi yang disampaikan maupun yang diterima oleh siswa sesuai.

Langkah-langkah menyusun modul :

Agar penyusunan modul pembelajaran menghasilkan perangkat yang sesuai dengan prinsip dan kriteria, pahami terlebih dahulu prosedurnya sebagai berikut:

1. Analisis kondisi dan kebutuhan guru, peserta didik serta satuan pendidikan. Jadi guru perlu melihat kebutuhan peserta serta berdasarkan latar belakang sarana dan prasarana sekolah.
2. Guru memilih profil pelajar pancasila yang paling memungkinkan dalam pengembangan proses pembelajaran
3. Guru menentukan alur tujuan pembelajaran yang di kembangkan, guru dapat memilih ATP dari pengembangan sekolah atau mengacu dari ATP yang disediakan pemerintah
4. Guru menyusun modul ajar sesuai komponen yang tersedia, selain komponen inti, guru dapat memilih komponen sesuai kebutuhan pembelajaran
5. Guru melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan modul pembelajaran yang telah disusun
6. Guru melakukan evaluasi dari pembelajaran berdasarkan modul pembelajaran yang dibuat apakah efektif atau tidak, ini guna sebagai evaluasi pembelajaran selanjutnya.

c. Praktik Mengajar

Praktik mengajar merupakan kegiatan pokok pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), dimana mahasiswa ikut terlibat langsung dalam proses belajar mengajar (PMB) dengan tujuan agar mahasiswa memperoleh pengalaman secara langsung pada kegiatan belajar mengajar di dalam kelas. Kegiatan PPL itu sendiri merupakan praktik latihan mengajar yang sifatnya aplikatif dan terpadu dari seluruh pengalaman belajar sebelumnya, hal ini bertujuan untuk mempersiapkan mahasiswa agar memiliki kemampuan keguruan sehingga dapat mempersiapkan diri dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sebagai seorang calon

pendidik.

d. Umpan Balik dari Guru Pamong

Pelaksanaan PLP II di SMA Negeri 1 Kamal tidak terlepas dari peran guru pamong/pembimbing. Selama kegiatan PLP II di SMA Negeri 1 Kamal, saya sebagai mahasiswa PLP II mendapat bimbingan dari berbagai pihak di SMA Negeri 1 Kamal diantaranya yaitu Guru pamong mata pelajaran Ekonomi SMA Negeri 1 Kamal pihak sekolah memberikan tugas dan kepercayaan kepada Ibu Sudarmi, S.E. Sebagai guru pamong atau guru pembimbing mahasiswa PLP II STKIP PGRI Bangkalan Program Studi Pendidikan Ekonomi.

Mahasiswa PLP II STKIP PGRI Bangkalan Program Studi Pendidikan Ekonomi mendapatkan masukan dan kritikan yang membangun terutama setelah praktikan selesai mengajar di dalam kelas. Kritik, saran dan masukan yang diberikan oleh guru pamong memiliki tujuan untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran saat di dalam kelas, penyampaian materi yang akan di sampaikan, metode yang di gunakan oleh praktikan, intekasi dengan siswa - siswi, alokasi waktu dan cara mengelola kelas.

Beberapa masukan di sampaikan oleh guru pamong terhadap mahasiswa PLP II STKIP PGRI Bangkalan Program Studi Pendidikan Ekonomi adalah sebagai berikut :

1. Membantu praktikan saat menentukan metode dan media yang sesuai atau yang tepat digunakan kepada siswa-siswi
2. Membimbing praktikan dalam pembuatan perangkat pembelajaran yang baik dan benar
3. Membantu praktikan mengatasi siswa-siswi yang sulit di kendalikan.
4. Memberikan saran kepada praktikan dalam memancing siswa - siswi untuk berfikir kritis, kreatif saat pemecahan masalah atau kasus.
5. Memberikan saran praktikan saat menyusun soal ulangan dan evaluasi.

C. Hasil Pelaksanaan Program

Pada kegiatan PLP II ini dilaksanakan dengan tanggung jawab sebagaimana Mahasiswa menjalankan tugasnya dalam praktik mengajar. Hasil yang diperoleh pada kegiatan PLP II di SMA Negeri 1 Kamal yaitu mendapatkan respon yang baik dari siswa dalam proses pembelajaran karena dilakukan secara sistematis, serta guru pamong yang telah membimbing selama proses kegiatan PLP II ini dengan masukan-masukan yang bermanfaat. Dalam proses pembelajaran di Kelas menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi sehingga menarik minat belajar peserta didik dapat memahami materi yang diajarkan.

Dalam kegiatan PLP II, saya melaksanakan praktik mengajar pada mata Pelajaran Ekonomi SMA Negeri 1 Kamal. Guru pamong dalam melaksanakan praktik mengajar ini adalah Ibu Sudarmi, S.E. Sebelum melaksanakan praktik mengajar, mahasiswa PLP II terlebih dahulu melakukan diskusi dengan guru pembimbing untuk menentukan jadwal dan materi apa yang akan diajarkan.

a. Faktor Pendukung

Pada kegiatan PLP II, mahasiswa dalam menjalankan kegiatan mengajar di beri bimbingan oleh para guru pamong yang sudah ditugaskan dari sekolah. Seperti dalam perencanaan pembuatan perangkat mengajar, diberi motivasi, dan nasihat yang baik ketika proses belajar mengajar di kelas. Begitupun para guru dan staf tata usaha lainnya yang juga memberikan respon baik kepada mahasiswa PLP II selama proses kegiatan. Sarana dan prasana di SMA Negeri 1 Kamal sangat lengkap dan baik sehingga memudahkan dalam praktik mengajar. Siswa-siswi SMA Negeri 1 Kamal pun antusias dalam menyambut para mahasiswa PLP II yang mengisi kegiatan pembelajaran di kelas. Mereka dengan baik bekerja sama dalam proses pembelajaran sehingga pembelajaran efektif dan kondusif. Hal tersebut, dapat menjadi motivasi dan pendukung semangat mahasiswa PLP II dalam menjalankan kegiatan belajar mengajar sehingga dapat menyelesaikan tugasnya dengan baik sesuai tujuan.

b. Faktor Penghambat

Selama pelaksanaan PLP II di SMA Negeri 1 Kamal, selain diperoleh berbagai pengalaman yang berharga juga dijumpai hambatan-hambatan selama kegiatan PLP II. Hambatan yang muncul bisa dalam hal kegiatan praktik mengajar terbimbing maupun pelaksanaan kegiatan di luar mengajar. Adapun hambatan yang muncul dalam pelaksanaan PLP II ini adalah:

- 1) Kecakapan beradaptasi mahasiswa terhadap aturan dan pola kedisiplinan di sekolah.
- 2) Karakteristik siswa SMA Negeri 1 Kamal yang merupakan siswa hiperaktif sehingga menyulitkan mahasiswa ketika praktik mengajar terbimbing di kelas.
- 3) Siswa SMA Negeri 1 Kamal mempunyai persepsi bahwa mahasiswa PLP II bukan layaknya guru yang ada di sekolah, melainkan seperti kakak sehingga sikap siswa terkadang kurang memperhatikan rasa hormat

c. Upaya Mengatasi (Faktor Penghambat)

Dari pemaparan hambatan-hambatan selama pelaksanaan PLP di SMA Negeri 1 Kamal, adapun upaya untuk mengatasi hambatan-hambatan, yaitu:

- a) Pembiasaan diri mahasiswa untuk mengikuti peraturan yang di berlakukan di sekolah.
- b) Pembiasaan diri mahasiswa PLP untuk memahami karakteristik siswa SMA Negeri 1 Kamal sehingga mengerti akan keadaan siswanya.
- c) Berlatih mengelola kelas dengan cara menjalin komunikasi dengan siswa di luar kelas.
- d) Memberikan pemahaman kepada siswa bahwa mahasiswa PLP di SMA Negeri 1 Kamal adalah sebagai calon guru dan berkedudukan sama dengan guru yang sudah ada.
- e) Memberikan contoh sikap yang baik kepada sesama teman maupun kepada orang yang lebih dituakan.

BAB III

PENUTUP

A. Simpulan

Kegiatan PLP II merupakan kegiatan yang wajib dilakukan oleh mahasiswa kependidikan sebagai praktek dan wujud pengabdian terhadap masyarakat sesuai dengan tridarma perguruan tinggi dan upaya untuk mewujudkan jati diri mahasiswa sebagai calon guru.

Kegiatan PLP merupakan langkah dari sekolah tinggi untuk mempersiapkan tenaga pendidik yang berkualitas, berkopetensi, berpengalaman, bertanggung jawab dan mandiri. Dengan adanya PLP II, diharap calon pendidik mendapat pengalaman yang berharga dan menjadi tenaga yang menjunjung profesionalisme guru serta mampu bersaing memperjuangkan kemajuan dunia pendidikan.

Pada kegiatan dan agenda yang ada selama proses Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP II) di SMA Negeri 1 Kamal, saya mendapatkan banyak ilmu, pengalaman, teman dan keluarga besar yang baru. PLP II di sekolah ini, dengan seluruh kegiatan yang ada dari sekolah serta pembekalan pembelajaran dari dosen-dosen pengajar dan harapan tinggi dari STKIP PGRI Bangkalan, akhirnya saya mampu mengaplikasikan ilmu pendidikan yang telah diajarkan oleh dosen- dosen dengan baik.

Saya juga mampu belajar memahami bermacam-macam karakter siswa berkat arahan dan bimbingan dari guru pamong yaitu Ibu Sudarmi, S.E. Saya mampu menjadi mahasiswa yang dapat bersosialisasi dengan baik kepada orang lain seperti teman satu kelompok PLP II dari berbagai prodi. Tidak lupa pula mendapat teman baru dan pengalaman baru berkat para guru di SMA Negeri 1 Kamal. Banyak hal bermanfaat yang dapat saya ambil dari pelaksanaan PLP II ini. Sehingga saya juga berharap pihak STKIP PGRI Bangkalan dan pihak SMA Negeri 1 Kamal mampu tetap menjaga komunikasi dan silaturahmi yang baik. Agar pelaksanaan PLP II angkatan selanjutnya mampu melaksanakannya juga dan belajar bersama lagi dengan lebih lancar dan lebih baik.

B. Saran

Pada kegiatan PLP II yang sudah dilaksanakan, kami sebagai Mahasiswa memahami dan mengetahui tentang bagaimana kegiatan belajar mengajar di kelas terutama di SMA Negeri 1 Kamal ini dan menjadi pendidik yang professional. Dalam hal ini saran yang dapat diberikan sebagai berikut :

1. Sesama Mahasiswa PLP II

Mahasiswa PLP II harus tetap menjaga komunikasi dan hubungan yang baik dengan sesama mahasiswa, guru, dan karyawan sekolah, tim UPPL, DPL, serta lebih meningkatkan disiplin dan tanggung jawab dalam mengikuti semua kegiatan yang telah dijadwalkan dalam kegiatan PLP II.

2. Pihak Sekolah

Pelaksanaan PLP II di SMA Negeri 1 Kamal berjalan dengan lancar dan baik dengan dukungan dan bimbingan banyak pihak sekolah. Dan disuport pula dengan saran dan prasarana yang lengkap dan memadai sehingga memudahkan mahasiswa PLP II dalam kegiatan praktik mengajar.

3. Pihak UPPL STKIP PGRI Bangkalan

Sebelum Pelaksanaan kegiatan PLP II sebaiknya dipersiapkan lebih matang lagi. Seperti dalam kegiatan pembekalan PLP II tidak dijelaskan bagaimana sistematika penulisan laporan, dan format yang digunakan, baik untuk laporan kelompok maupun individu. Sehingga tidak terjadi kesalahpahaman informasi yang diterima oleh mahasiswa PLP II.


DAFTAR PUSTAKA

Rizky, Moh. 2022. *Pelaksanaan Program Pengenalan Lapangan II Di SMA Negeri 1 Kamal*. Bangkalan: STKIP PGRI Bangkalan

UPPL, T. 2023. *Pedoman PLP II*. 2023. Bangkalan: STKIP PGRI Bangkalan.

LAMPIRAN – LAMPIRAN

Tabel 2. 1 Kalender Pendidikan Tahun Ajaran 2023-2024

		 KALENDER PENDIDIKAN SMA NEGERI 1 KAMAL KELAS X, XI DAN XI TAHUN PELAJARAN 2023/2024																														
NO	BULAN	TANGGAL																														
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31
1	JULI 2023		LU							LU							LU	MPLS	MPLS	LHB	MPLS	4	LS	LU	5	6	7	8	9	LS	LU	10
2	AGUSTUS 2023	11	12	13	14	LS	LU	15	16	17	18	19	LS	LU	20	21	22	LHB	23	LS	LU	24	25	26	27	28	LS	LU	28	29	30	31
3	SEPTEMBER 2023	32	LS	LU	33	34	35	36	37	LS	LU	38	39	40	41	42	LS	LU	P5	P5	P5	P5	P5	P5	LS	LU	P5	P5	P5	LHB	P5	P5
4	OKTOBER 2023	LU	43	44	KTS	KTS	KTS	LS	LU	45	PRS	47	48	49	LS	LU	50	51	52	53	54	LS	LU	55	56	57	58	59	LS	LU	60	61
5	NOVEMBER 2023	62	63	64	LS	LU	P5	P5	P5	P5	P5	LS	LU	P5	P5	P5	P5	P5	LS	LU	65	66	67	68	69	LS	LU	SAS1	SAS1	SAS1	SAS1	
6	DESEMBER 2023	SAS1	LS	LU	SAS1	SAS1	SAS1	SAS1	SAS1	LS	LU	PNR	PNR	PNR	PNR	PNR	LS	LU	PNR	PNR	PNR	PRS	LS1	LS	LU	LHB	CB	LS1	LS1	LS1	LS1	LU
7	JANUARI 2024	LHB	1	2	3	4	LS	LU	5	6	7	8	9	LS	LU	10	11	12	13	14	LS	LU	15	16	17	18	19	LS	LU	20	21	22
8	FEBRUARI 2024	23	24	LS	LU	25	26	27	LHB	28	LHB	LU	29	30	31	32	33	LS	LU	34	35	36	37	38	LS	LU	39	40	41	42		
9	MARET 2024	43	LS	LU	44	PRS	46	47	48	LS	LU	LHB	LPP	LPP	LPP	49	LS	LU	50	51	52	53	54	LS	LU	55	56	57	58	LHB	LS	LU
10	APRIL 2024	EF	EF	EF	EF	EF	LS	LU	EF	EF	LHB	LHR	LHR	LU	LHR	LHR	LHR	59	60	LS	LU	62	63	64	65	66	LS	LU	67	68		
11	MEI 2024	LHB	69	70	LS	LU	P5	P5	LHB	P5	LS	LU	P5	P5	P5	P5	P5	LS	LU	71	72	73	LHB	74	LS	LU	SAS2	SAS2	SAS2	SAS2	SAS2	
12	JUNI 2024	LHB	LU	SAS2	SAS2	SAS2	SAS2	SAS2	LS	LU	PNR	PNR	PNR	PNR	PNR	LS	LU	PNR	PNR	PNR	PRS	LS	LU	LS2	LS2	LS2	LS2	LS2	LS2	LS	LU	
13	JULI 2024	LS2	LS2	LS2	LS2	LS2	LS	LU	LS2	LS2	LS2	LS2	LS2	LS	LU																	

@ SMA NEGERI 1 KAMAL

KETERANGAN :					
	P5	:	P5 Gabungan		
	MPLS	:	Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah (17 s.d 20 Juli 2023)		KTS
	LHB	:	Libur Hari Besar (Keterangan terlampir)		LPP
	LS/LU	:	Libur Sabtu/Libur Umum		LHR
	LS 1	:	Libur Semester Ganjil (22 s.d 30 Desember 2023)		EF
	LS 2	:	Libur Semester Genap (24 Juni s.d 13 Juli 2024)		SAS2
	SAS 1	:	Sumatif Akhir Semester Ganjil (27 s.d 8 Desember 2023)		PNR
	PRS	:	Pembagian Rapot Semester		STS
	PRS	:	Pembagian Rapot Sisipan		P5

	LIBUR HARI BESAR	17 Agustus 2023	:	Hari Kemerdekaan Indonesia	23 Mei 2024	:	Hari Raya Waisak 2568		HARI BELAJAR EFEKTIF 5 HARI KERJA
		1 Januari 2024	:	Tahun Baru Masehi 2024	18 Mei 2023	:	Kenakan Yesus Kristus		Semester Ganjil : 69 Hari
		10 Februari 2024	:	Tahun Baru Imlek 2575	1 Juni 2024	:	Hari Lahir Pancasila		Semester Genap : 74 Hari
		8 Februari 2024	:	Isra' Miraj 1445 H	16 Juni 2024	:	Idul Adha 1445 H		Hari Belajar Efektif F : 7 Hari
		11 Maret 2024	:	Hari Raya Nyepi Saka 1945	19 Juli 2023	:	Tahun Baru Hijriyah 1445 H		
		29 Maret 2024	:	Wafat Yesus Kristus	17 Agustus 2024	:	Proklamasi Kemerdekaan RI ke 78		
		10-11 April 2024	:	Idul Fitri 1445 H	28 September 2023	:	Nauid Nabi 1444 H		
		1 Mei 2024	:	Hari Buruh Sedunia	25 Desember 2023	:	Hari Raya Naatal		

Tabel 2. 2 Rencana Pekan Efektif

RENCANA PEKAN EFEKTIF (RPE)

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 1 Kamal
 Mata Pelajaran : Ekonomi
 Kelas/ Semester : XI / Ganjil
 Tahun Pelajaran : 2023/ 2024

PERHITUNGAN MINGGU/ JAM EFEKTIF

A. PERHITUNGAN JAM EFEKTIF

I. BANYAK PEKAN

II. Jumlah Minggu Tidak Efektif

No	Bulan	Jml. Minggu	Kegiatan	Jml. Minggu
1	Juli 2023	2	MPLS	0
2	Agustus 2023	5	KTS	1
3	September 2023	4	P5	2
4	Oktober 2023	4	SAS dan Pengolahan Nilai	4
5	November 2023	5	Libur SMTR Ganjil	1
6	Desember 2023	4		
Jumlah		24	Jumlah	8

III. Banyaknya Pekan Efektif

24 Pekan – 8 Pekan = 16 Pekan

IV. Banyaknya Jam Pelajaran

16 Pekan x 5 Jam Pelajaran = 80 Jam Pelajaran

B. DISTRIBUSI ALOKASI WAKTU

No	Materi Pokok/ Kompetensi Dasar	Alokasi Waktu
1.	3.1. Mendeskripsikan konsep badan usaha dalam perekonomian Indonesia 4.1. Menyajikan peran, fungsi, dan kegiatan badan usaha dalam perekonomian Indonesia	10 JP
	Ulangan Harian 1	2 JP
2.	3.2. Mendeskripsikan konsep dan metode penghitungan pendapatan nasional dalam konteks pertumbuhan Pembangunan ekonomi 4.2. Menyajikan hasil perhitungan pendapatan nasional dalam konteks pertumbuhan dan pembangunan ekonomi	15 JP
	Ulangan Harian 2	3 JP
3.	3.3. Menganalisis permasalahan ketenagakerjaan dalam pembangunan ekonomi 4.3. Menyajikan hasil analisis masalah ketenagakerjaan dalam pembangunan ekonomi dan cara mengatasinya	15 JP
	Ulangan Harian 3	2 JP
4.	3.4. Menganalisis indeks harga dan inflasi 4.4. Menyajikan hasil analisis indeks harga dan inflasi	15 JP
	Ulangan Harian 4	3 JP
5.	3.5. Menganalisis inflasi, kebijakan moneter dan kebijakan fiskal 4.5. Menyajikan hasil analisis inflasi, kebijakan moneter dan kebijakan fiskal	15 JP
Jumlah Jam Pelajaran		80 JP

Bangkalan, 18 September 2023

Diketahui,
Guru Pamong



Sudarmi, S.E
NIP. 196405122003122002

Guru Ekonomi

Hotijah
NIM. 2022211025

Menyetujui,
Kepala SMA Negeri 1 Kamal



Dwi Imam Arif, S.Pd., M.Pd
NIP. 198003022003121005

Tabel 2. 3 Program Tahunan

PROGRAM TAHUNAN (PROTA)

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 1 Kamal
 Mata Pelajaran : Ekonomi
 Kelas / Semester : XI / Ganjil - Genap
 Tahun Pelajaran : 2023/2024

A. Capaian Pembelajaran (CP) Fase F

Pada akhir fase ini, siswa memahami dan mampu menerapkan konsep-konsep ekonomi dalam kehidupan sehari-hari. Konsep ekonomi yang diharapkan dikuasai siswa pada fase ini yaitu Peran Pelaku Ekonomi, Teori Perilaku konsumen, Teori Perilaku Produsen (Pengusaha), Pengangguran, Inflasi, Pendapatan Nasional, Ketimpangan Distribusi Pendapatan, Permintaan dan Penawaran Agregat, Pertumbuhan Ekonomi, Pasar Uang, Kebijakan Fiskal dan Moneter, Perdagangan Internasional dan Hambatan, Neraca Pembayaran dan Perjanjian Perdagangan Internasional, Sistem dan Pelaku Ekonomi. Pada akhir fase ini, siswa terampil dalam merumuskan masalah, merumuskan hipotesis, mengumpulkan data, menganalisis data, membuat kesimpulan, dan menyampaikan ide. Siswa menganalisis bentuk kebijakan moneter dan kebijakan fiskal yang dikeluarkan sesuai dengan kondisi yang saat itu terjadi. Siswa membuat analisis komparasi anggaran (APBN dan APBD). Siswa menyusun anggaran pengeluaran untuk kebutuhan individu. Siswa menyajikan hasil analisis dan identifikasi terkait masalah ekonomi (inflasi, pengangguran, pertumbuhan ekonomi) di lingkungan sekitarnya. Siswa mengidentifikasi berbagai produk komparatif Indonesia.

B. Capaian Pembelajaran (CP) Berdasarkan Elemen

ELEMEN	CAPAIAN PEMBELAJARAN
Pemahaman Konsep	Pada akhir fase ini, peserta didik mampu memahami dan menjelaskan berbagai konsep dasar ekonomi. Peserta didik memahami peranan akuntansi sebagai alat bantu dalam pengambilan keputusan keuangan dan ekonomi. Peserta didik mengidentifikasi berbagai permasalahan ekonomi yang terjadi di lingkungan sekitar serta mampu menjelaskan dampak dari permasalahan ekonomi yang sedang terjadi berdasarkan konsep yang sudah dipelajari. Konsep-konsep yang diharapkan dipahami peserta didik pada fase ini yaitu Badan Usaha dalam konteks perekonomian di Indonesia (BUMN, BUMS, BUMD, Koperasi, dan Manajemen Badan Usaha), Akuntansi Keuangan Dasar dalam konteks penerapannya pada salah satu bentuk badan usaha di Indonesia (Transaksi Bisnis Perusahaan, Persamaan Dasar Akuntansi, dan Siklus Akuntansi) Pendapatan Nasional dalam konteks mengidentifikasi masalah kesenjangan ekonomi serta solusi untuk mengatasinya, Pertumbuhan dan

	Pembangunan Ekonomi, Ketenagakerjaan dalam konteks mengidentifikasi berbagai masalah pengangguran dan pengupahan serta solusi untuk mengatasinya, Teori Uang, Indeks Harga dan Inflasi, Pasar Uang dan Ekonomi Digital, Kebijakan Moneter dan Kebijakan Fiskal (Anggaran Negara dan Anggaran Daerah), Perpajakan, dan Ekonomi Internasional.
Keterampilan Proses	Pada akhir fase ini, peserta didik mampu melakukan kegiatan penelitian sederhana dengan menggunakan teknik atau metode yang sesuai untuk mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengorganisasikan informasi, menarik kesimpulan, dan mengomunikasikan hasil penelitian mengenai berbagai fenomena ekonomi berdasarkan konsep-konsep ekonomi. Peserta didik mampu merefleksikan dan merencanakan proyek lanjutan secara kolaboratif.

No. ATP	ATP	JUMLAH	SEMESTER
11.1	Mendesripsikan bentuk serta jenis badan usaha	5	1
11.2	Memberi contoh bentuk badan usaha yang terdapat di lingkungan sekitar	5	1
11.3	Menganalisis kinerja salah satu badan usaha milik negara atau milik daerah dalam memberikan pelayanan terhadap masyarakat di lingkungan sekitar	5	1
11.4	Menjelaskan konsep perhitungan pendapatan nasional	5	1
11.5	Menganalisis penyebab kesenjangan pendapatan nasional yang terjadi di lingkungan sekitar	5	1
11.6	Membuat rekomendasi solusi mengatasi kesenjangan pendapatan	5	1
11.7	Menjelaskan konsep ketenagakerjaan	5	1
11.8	Menyajikan hasil pengamatan tentang fenomena pengangguran dan cara mengatasinya	5	1
11.9	Menjelaskan permintaan dan penawaran uang	5	2
11.10	Menghitung indeks harga	5	2
11.11	Menghitung nilai inflasi	5	2
11.12	Membuat kesimpulan tentang indeks harga dan inflasi sesuai dengan kondisi ekonomi terkini	5	2
11.13	Menjelaskan perbedaan kebijakan fiskal dan kebijakan moneter	5	2
11.14	Menganalisis dampak penerapan	5	2

	kebijakan fiskal dan kebijakan moneter dalam kehidupan sehari-hari		
11.15	Mengevaluasi kebijakan fiskal dan kebijakan moneter yang sedang berlaku saat ini	5	2

Bangkalan, 11 September 2023

Diperiksa Oleh,

Guru Pamong



Sudarmi, SE.

NIP. 196405122003122002

Mahasiswa PLP II

Hotijah

NPM. 2022211025

Mengetahui,

Kepala Sekolah SMAN 1 KAMAL



Dwi Imam Arif, S.Pd., M.Pd

NIP. 198003022003121005

Tabel 2. 5 Silabus/ATP

Elemen	
<p>Capaian Pembelajaran Tahun</p>	<p>Pada akhir fase ini, siswa memahami dan mampu menerapkan konsep-konsep ekonomi dalam kehidupan sehari-hari. Konsep ekonomi yang diharapkan dikuasai siswa pada fase ini yaitu Peran Pelaku Ekonomi, Teori Perilaku konsumen, Teori Perilaku Produsen (Pengusaha), Pengangguran, Inflasi, Pendapatan Nasional, Ketimpangan Distribusi Pendapatan, Permintaan dan Penawaran Agregat, Pertumbuhan Ekonomi, Pasar Uang, Kebijakan Fiskal dan Moneter, Perdagangan Internasional dan Hambatan, Neraca Pembayaran dan Perjanjian Perdagangan Internasional, Sistem dan Pelaku Ekonomi. Pada akhir fase ini, siswa terampil dalam merumuskan masalah, merumuskan hipotesis, mengumpulkan data, menganalisis data, membuat kesimpulan, dan menyampaikan ide. Siswa menganalisis bentuk kebijakan moneter dan kebijakan fiskal yang dikeluarkan sesuai dengan kondisi yang saat itu terjadi. Siswa membuat analisis komparasi anggaran (APBN dan APBD). Siswa menyusun anggaran pengeluaran untuk kebutuhan individu. Siswa menyajikan hasil analisis dan identifikasi terkait masalah ekonomi (inflasi, pengangguran, pertumbuhan ekonomi) di lingkungan sekitarnya. Siswa mengidentifikasi berbagai produk komparatif Indonesia.</p>
<p>Rasional Penyusunan Alur Tujuan Pembelajaran</p>	<p>Peserta didik diharapkan memiliki kemampuan untuk memahami konsep badan usaha, pendapatan nasional, ketenagakerjaan, dan inflasi. Setelah pemahanan konsep tercapai, peserta didik menganalisis konsep-konsep tersebut dengan permasalahan ekonomi makro saat ini berdasarkan pengamatan di lingkungan sekitar. Selanjutnya, peserta didik mengevaluasi kebijakan pemerintah dengan melihat dampak yang ditimbulkannya di masyarakat. Penelitian sederhana di lingkungan sekitar dilakukan untuk mengasah kemandirian, bernalar kritis, kreatif, ketakwaan terhadap Tuhan, dan pemahaman konsep kebinekaan. Keterampilan inkuiri dapat dilakukan dalam setiap pembelajaran dengan melihat sarana dan kondisi peserta didik.</p>
<p>Alur Tujuan Pembelajaran</p>	<p>11.1 Mendeskripsikan bentuk serta jenis badan usaha 11.2 Memberi contoh bentuk badan usaha yang terdapat di lingkungan sekitar 11.3 Menganalisis kinerja salah satu badan usaha milik negara atau milik daerah dalam memberikan pelayanan terhadap masyarakat di lingkungan sekitar</p>

	<p>11.4 Menjelaskan konsep perhitungan pendapatan nasional.</p> <p>11. 5 Menganalisis penyebab kesenjangan pendapatan nasional yang terjadi di lingkungan sekitar</p> <p>11.6 Membuat rekomendasi solusi mengatasi kesenjangan pendapatan</p> <p>11.7 Menjelaskan konsep ketenagakerjaan</p> <p>11.8 Menyajikan hasil pengamatan tentang fenomena pengangguran dan cara mengatasinya</p> <p>11. 9 Menjelaskan permintaan dan penawaran uang</p> <p>11.10. Menghitung indeks harga</p> <p>11.11 Menhitung nilai inflasi</p> <p>11.12 Membuat kesimpulan tentang indeks harga dan inflasi sesuai dengan kondisi ekonomi terkini</p> <p>11.13 Menjelaskan perbedaan kebijakan fiskal dan kebijakan moneter</p> <p>11.14 Menganalisis dampak penerapan kebijakan fiskal dan kebijakan moneter dalam kehidupan sehari-hari</p> <p>11.15 Mengevaluasi kebijakan fiskal dan kebijakan moneter yang sedang berlaku saat ini</p>
Jumlah Jam	108 (36 minggu)
Kata Kunci	Bentuk badan usaha Alur kegiatan ekonomi Metode menghitung pendapatan nasional Jenis-jenis pengangguran Pehitungan inflasi strategi kebijakan moneter, strategi Kebijakan fiskal
Topik	
Glosarium	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Perseroan Terbatas : suatu badan hukum untuk menjalankan usaha yang memiliki modal terdiri dari saham-saham, yang pemiliknya memiliki bagian sebanyak saham yang dimilikinya. ▪ CV: bentuk badan usaha berupa persekutuan yang didirikan oleh dua orang atau lebih dimana sebagian para anggotanya memiliki tanggung jawab yang tak terbatas dan sebagian anggota lainnya memiliki tanggung jawab yang terbatas. ▪ Pendapatan nasional: jumlah pendapatan yang diterima oleh seluruh rumah tangga keluarga (RTK) di suatu negara dari penyerahan faktor-faktor dalam satu periode tertentu. ▪ Pertumbuhan ekonomi: peningkatan dalam kemampuan dari suatu perekonomian dalam memproduksi barang dan jasa. Pembangunan ekonomi ▪ Angkatan kerja : penduduk berumur 15 tahun ke atas

	<p>yang selama seminggu sebelum pencacahan, bekerja atau punya pekerjaan tetapi sementara tidak bekerja dan mereka yang tidak bekerja tetapi mencari pekerjaan</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Inflasi : kecenderungan naiknya harga barang dan jasa pada umumnya yang berlangsung secara terus menerus. ▪ Kebijakan fiskal : kebijakan pemerintah dalam memengaruhi pengeluaran dan pendapatan dengan tujuan untuk menciptakan kesempatan kerja yang tinggi tanpa menimbulkan inflasi
<p>Profil Pelajar Pancasila</p>	<p>Peserta didik menjadi pribadi yang mampu bernalar kritis (memproses informasi, menganalisis dan mengevaluasi penalaran), kreatif (menghasilkan gagasan yang orisinal), bergotong royong (kemampuan bekerja sama dengan orang lain) dan beriman, bertakwa kepada Tuhan YME.</p>

Tabel 2. 6 RPP/MODUL AJAR

**MODUL AJAR
EKONOMI KELAS XI**

INFORMASI UMUM

A. IDENTITAS MODUL

Nama Penyusun	: HOTIJAH
Satuan Pendidikan	: SMAN 1 KAMAL
Fase / Kelas	: F - XI (Sebelas)
Mata Pelajaran	: Ekonomi
Prediksi Alokasi Waktu	: 7 JP X 45 menit (3X Pertemuan)
Tahun Penyusunan	: 2023

B. KOMPETENSI AWAL

Pendapatan nasional merupakan keseluruhan pendapatan yang diperoleh suatu negara dalam satu periode. Pendapatan nasional dapat digunakan sebagai tolak ukur untuk menilai kondisi perekonomian suatu negara hingga kesejahteraan masyarakat. Maka dari itu, perekonomian suatu negara dapat dikatakan berkembang apabila pendapatan yang diperoleh dalam satu periode cenderung tumbuh atau naik.

Dalam memahami perhitungannya pendapatan nasional, peserta didik harus menguasai dasar perhitungan matematika. Apabila Peserta didik sudah menguasai konsep perhitungan, tentunya peserta didik akan lebih mudah dalam memahami konsep dan metode perhitungan pendapatan nasional dan kemudian menyajikan hasil perhitungan pendapatan nasional.

C. PROFIL PELAJAR PANCASILA

Peserta didik menjadi pribadi yang bernalar kritis dalam memproses informasi dan menganalisis pendapatan nasional suatu negara, kreatif (menghasilkan gagasan yang orisinal), bergotong royong (kemampuan bekerja sama dengan orang lain), demokratis (dalam mengemukakan pendapat) dan beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.

D. SARANA DAN PRASARANA

- ❖ Komputer/Laptop, Smartphone, Jaringan internet
- ❖ LCD/ proyektor, Papan Tulis
- ❖ Video pembelajaran, Powerpoint materi

E. TARGET PESERTA DIDIK

Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.

F. MODEL DAN METODE PEMBELAJARAN

Pada pembelajaran ini menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning* dengan menggunakan metode ceramah, tanya jawab, diskusi, dan penugasan.

KOMPONEN INTI

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Menjelaskan pengertian pendapatan nasional
- Menjelaskan manfaat dan tujuan pendapatan nasional
- Menguraikan konsep-konsep perhitungan pendapatan nasional
- Menyajikan hasil perhitungan pendapatan nasional
- Mendeskripsikan distribusi pendapatan
- Mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi ketimpangan distribusi pendapatan.

B. PEMAHAMAN BERMAKNA

Peserta didik mengetahui dan memahami pendapatan nasional

C. PERTANYAAN PEMANTIK

- Mengapa kita harus mempelajari konsep pendapatan nasional?
- Bagaimana cara menghitung pendapatan nasional suatu negara?
- Bagaimana menghitung pendapatan perkapita suatu negara?
- Apa perbedaan pendapatan nasional dan pendapatan perkapita ?
- Apa dampak negatif dari ketimpangan distribusi pendapatan ?

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

PERTEMUAN KE-1

Metode Perhitungan Pendapatan Nasional

Pendahuluan (15 Menit)

- Guru mengkondisikan peserta didik (berdo'a, dan memeriksa kehadiran peserta didik)
- Guru menanyakan kabar dan kesiapan belajar peserta didik.
- Guru memberikan apersepsi dengan menanyakan materi sebelumnya dan mengaitkan dengan materi yang akan dipelajari (metode perhitungan pendapatan nasional).

Pertanyaan pemantik yang bisa ditanyakan :

1. Apa yang sudah kalian pahami di materi sebelumnya?
2. Mengapa materi tersebut harus dipelajari?
3. Apa faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan nasional suatu negara?

- Guru memberikan motivasi kepada peserta didik
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
- Guru menyampaikan acuan pembelajaran yang digunakan

Kegiatan Inti (50 Menit)

- Guru menjelaskan tentang pendapatan nasional sekaligus menjelaskan metode perhitungan pendapatan nasional .
- Setelah guru menjelaskan, siswa diminta untuk menjelaskan kembali materi yang sudah disampaikan dengan menggunakan bahasa sendiri.

- Pemberian dan menjelaskan pengerjaan contoh soal sebagai penguatan dari materi yang dijelaskan.
- Pemberian soal individu kepada siswa untuk .
- Hasil pengerjaan soal dikumpulkan kepada guru.

Penutup (15 Menit)

- Peserta didik ditanya apakah sudah memahami materi tersebut.
- Peserta didik diminta untuk mengumpulkan tugas.
- Guru mengajak siswa untuk membuat kesimpulan secara bersama-sama dari materi pertemuan hari ini.
- Guru memberikan tugas untuk mempelajari materi pertemuan selanjutnya yaitu konsep-konsep perhitungan pendapatan nasional.
- Menutup pertemuan dengan memberikan kesimpulan dan mengajak berdoa semoga pembelajaran hari ini bermanfaat untuk kita semua.

PERTEMUAN KE-2

Konsep-Konsep Yang Berkaitan Dengan Perhitungan Pendapatan Nasional

Pendahuluan (15 Menit)

- Guru mengkondisikan peserta didik (berdo'a, dan memeriksa kehadiran peserta didik).
- Guru menanyakan kabar dan kesiapan belajar peserta didik.
- Guru memberikan apersepsi dengan menanyakan materi sebelumnya dan mengaitkan dengan materi yang akan dipelajari (konsep perhitungan pendapatan nasional).

Contoh pertanyaan yang bisa ditanyakan :

1. Apa saja yang termasuk dalam konsep perhitungan pendapatan nasional ?
2. Mengapa kita harus menghitung pendapatan nasional ?

- Guru memberikan motivasi kepada peserta didik.
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
- Guru menyampaikan acuan pembelajaran yang digunakan.

Kegiatan Inti (90 Menit)

- Guru menjelaskan konsep-konsep perhitungan pendapatan nasional
- Guru mendemonstrasikan cara perhitungan pendapatan nasional
- Peserta didik dibagi secara berkelompok yang terdiri 4 anggota kelompok. 2 anggota kelompok memiliki peran sebagai detektif dan 2 anggota lainnya sebagai pembina.
- Guru membagi soal kepada peserta didik yang berperan sebagai detektif.
- Peserta didik yang berperan sebagai detektif menjawab dan mengerjakan soal yang diberikan oleh guru.
- Peserta didik yang berperan sebagai pembina, memberikan instruksi dan mengecek jawaban partner.
- Guru mengecek dan mengatur jalannya diskusi kelompok.
- Setelah satu soal diselesaikan, peserta didik berganti peran.
- Setelah semua soal dikerjakan, guru dan peserta didik membahas soal secara bersama-sama.
- Guru membimbing dan memberikan arahan atas jawaban berbagai soal.

- Guru memberikan apresiasi kepada tim yang mendapatkan skor tertinggi.

Kegiatan Penutup (15 Menit)

- Guru bersama peserta didik membuat kesimpulan tentang materi pada pertemuan kali ini.
- Guru memberikan refleksi (memberikan pertanyaan kepada peserta didik).
- Guru menugaskan peserta didik untuk mempelajari materi selanjutnya yaitu Distribusi Pendapatan.
- Guru menutup pertemuan dan mengucapkan salam.

PERTEMUAN KE-3

Distribusi Pendapatan

Pendahuluan (15 Menit)

- Guru mengkondisikan peserta didik (berdo'a, dan memeriksa kehadiran peserta didik).
- Guru menanyakan kabar dan kesiapan belajar peserta didik.
- Guru memberikan apersepsi dengan menanyakan materi sebelumnya dan mengaitkan dengan materi yang akan dipelajari (distribusi pendapatan).
Contoh pertanyaan yang bisa ditanyakan :
 1. Apa itu distribusi pendapatan ?
 2. Apa yang mempengaruhi ketimpangan distribusi pendapatan?
- Guru memberikan motivasi kepada peserta didik.
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
- Guru menyampaikan acuan pembelajaran yang digunakan.

Kegiatan Inti (50 Menit)

- Guru menjelaskan tentang pengertian distribusi pendapatan suatu negara
- Guru menjelaskan Kurva Lorenz, Rasio Gini, dan Kriteria Bank Dunia.
- Setelah guru menjelaskan, siswa diminta untuk meresume kembali materi yang sudah disampaikan dengan menggunakan bahasa sendiri.
- Guru dan siswa menganalisis artikel tentang pendistribusian pendapatan suatu negara.

Penutup (15 Menit)

- Peserta didik ditanya apakah sudah memahami materi tersebut.
- Guru mengajak siswa untuk membuat kesimpulan secara bersama-sama dari materi pertemuan hari ini.
- Guru memberi tugas kelompok untuk mencari artikel dan menganalisis pendistribusian pendapatannya.
- Guru memberikan tugas untuk mempelajari materi pertemuan selanjutnya yaitu pertumbuhan dan pembangunan ekonomi.
- Menutup pertemuan dengan memberikan kesimpulan dan mengajak berdo'a semoga pembelajaran hari ini bermanfaat untuk kita semua.

E. ASESMEN/PENILAIAN

Tabel Penilaian Ketercapaian dalam materi pendapatan nasional

No	Tujuan Pembelajaran	Lembar Aktivitas	Kriteria Ketercapaian
1	Menjelaskan pengertian serta manfaat pendapatan nasional	1	Peserta didik dapat menjelaskan pengertian dan manfaat pendapatan nasional menggunakan bahasa sendiri.
	Mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi perbedaan pendapatan nasional setiap negara		Peserta didik mampu membedakan faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan nasional setiap negara.
2	Menjelaskan dan menyajikan perhitungan pendapatan nasional	2	Peserta didik dapat menjelaskan dan menyajikan perhitungan pendapatan nasional menggunakan metode produksi, metode pendapatan, dan metode pengeluaran
3	Menghitung pendapatan nasional berdasarkan konsep-konsep pendapatan nasional	3	Peserta didik mampu menghitung pendapatan nasional menggunakan GDP, GNP, NNP, NNI, DI, PI, dan Pendapatan perkapita (75%)
	Menghitung pendapatan perkapita		
4	Mendesripsikan Kurva Lorenz, Rasio Gini	4	Peserta didik dapat menghitung rasio gini dan membuat kurva lorenz dari data suatu negara
	Menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi ketimpangan distribusi pendapatan		peserta didik mampu mengerjakan post test tentang ketimpangan distribusi pendapatan.
	Menganalisis dampak yang ditimbulkan dari ketimpangan penyebaran pendapatan.		

Soal dan Kunci jawaban pada setiap pelatihan test / asesmen

Asesmen

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan tepat!

1. Komponen perhitungan pendapatan nasional jika menggunakan pendekatan pendapatan, yaitu ...

Pembahasan : Berdasarkan pendekatan pendapatan, pendapatan nasional dihitung dengan menjumlahkan seluruh pendapatan yang diterima oleh faktor - faktor produksi

meliputi upah dan gaji, sewa tanah, bunga modal, dan laba yang digunakan dalam menghasilkan barang dan jasa yang diproduksi di suatu negara selama satu tahun.

2. Diketahui data sebagai berikut.

- Pengeluaran konsumsi: Rp 20.000.000.000,00
- Menyewa tanah: Rp 10.000.000.000,00
- Pengeluaran pengusaha: Rp 14.000.000.000,00
- Ekspor: Rp 16.000.000.000,00
- Impor: Rp 6.000.000.000,00
- Keuntungan: Rp 10.000.000.000,00

Besarnya pendapatan nasional jika dihitung dengan pendekatan pengeluaran, yaitu ...

Pembahasan:

Rumus Pendapatan Nasional berdasarkan pendekatan pengeluaran adalah

$$Y = C + I + G + (X - M)$$

dimana,

Y : Pendapatan Nasional

C : Pengeluaran konsumsi

I : Investasi

G : Pengeluaran Pemerintah

X : Ekspor

M : Impor

maka,

$$Y = C + I + G + (X - M)$$

$$Y = 20.000.000.000,00 + 10.000.000.000,00 + 14.000.000.000,00 + (16.000.000.000,00 - 6.000.000.000,00)$$

$$Y = \text{Rp } 54.000.000.000,00$$

Jadi, pendapatan nasional adalah Rp 54.000.000.000,0

3. Gambaran keadaan ekonomi suatu negara adalah sebagai berikut : (dalam miliar)

GNP Rp 1.500,00

Penyusutan Rp 150,00

Pajak tak langsung Rp 75,00

Transfer payment Rp 45,00

Pajak penghasilan Rp 60,00

Maka Net Nasional Income (NNI) adalah...

Pembahasan

Rumus $NNI = NNP - \text{Pajak Tidak Langsung}$

Sehingga harus mencari nilai NNP terlebih dahulu.

$$NNP = GNP - \text{Penyusutan}$$

$$= 1.500 - 150$$

$$= 1.350$$

Maka,

$$NNI = NNP - \text{Pajak Tidak Langsung}$$

$$= 1.350 - 75$$

$$= 1.275$$

4. Apa yang mempengaruhi perbedaan pendapatan nasional suatu negara ? jelaskan !

Pembahasan : perbedaan pendapatan suatu negara dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti SDA, SDM, serta Modal yang dimiliki oleh setiap negara.

5. Salah satu permasalahan perekonomian yang sering terjadi adalah ketimpangan distribusi pendapatan. Apa yang kalian ketahui tentang ketimpangan distribusi pendapatan ? uraikan kebijakan pemerintah dalam mengatasi masalah tersebut !

Pembahasan : ketimpangan distribusi pendapatan adalah suatu masalah perbedaan pendapatan antara masyarakat atau daerah maju dengan daerah yang tertinggal.

Kebijakan pemerintah : memberlakukan pajak progresif, melakukan investasi dalam bidang pendidikan dan kesehatan, menyalurkan bantuan sosial, meningkatkan kinerja UMKM, dan meratakan pembangunan di seluruh daerah.

6. Apakah distribusi pendapatan di Indonesia sudah merata ? Jelaskan !

Pembahasan : pendistribusian pendapatan di Indonesia belum merata, yang disebabkan oleh pertumbuhan penduduk yang tinggi, pembangunan yang tidak merata, tingginya inflasi, tingkat pengangguran tinggi, mobilitas sosial rendah, serta letak geografis Indonesia yang negara kepulauan dan masih banyak daerah 3T (tertinggal, terbelakang, dan terpencil)

F. PENGAYAAN DAN REMEDIAL

Pengayaan

Petunjuk

- Kerjakan lembar aktivitas ini secara berkelompok
- Carilah artikel atau materi tentang ketimpangan pendistribusian pendapatan Indonesia dari sumber yang relevan
- Link artikel yang bisa digunakan sebagai referensi:

https://www.cnbcindonesia.com/research/20230118055732-128-406271/ekonomi-ri-membaik-ketimpangan-kaya-miskin-bisa-menurun/2?_gl=1

No	Periode	Besar Pertumbuhan Ekonomi (PDB)	Penyebab	Cara Pemerintah Mengatasinya
1				
2				
3				
Dst				

G. REFLEKSI GURU DAN PESERTA DIDIK

Guru mengarahkan peserta didik untuk menilai pembelajaran di pertemuan tersebut, dan membuat kesimpulan materi pertemuan tersebut dengan mengaitkan materi pertemuan sebelumnya juga menyinggung materi pertemuan selanjutnya. Adapun refleksi yang bisa diberikan kepada peserta didik yaitu dengan mengajukan beberapa pertanyaan seperti di bawah ini:

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah kalian mengikuti pembelajaran dengan baik pada materi perhitungan pendapatan nasional, perhitungan pendapatan perkapita, dan distribusi pendapatan?	
2	Apakah kalian bisa memahami instruksi yang disampaikan oleh guru selama proses pembelajaran pada materi perhitungan pendapatan nasional, perhitungan pendapatan perkapita, dan distribusi pendapatan?	

3	Identifikasi kesulitan dan hambatan yang kalian temui dalam proses memahami materi perhitungan pendapatan nasional, perhitungan pendapatan perkapita, dan distribusi pendapatan?	
4	Sikap positif apa yang dapat kalian peroleh dari proses pembelajaran ini?	
5	Apa yang akan kalian lakukan untuk untuk memperbaiki hasil belajar pada materi ini?	

LAMPIRAN- LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

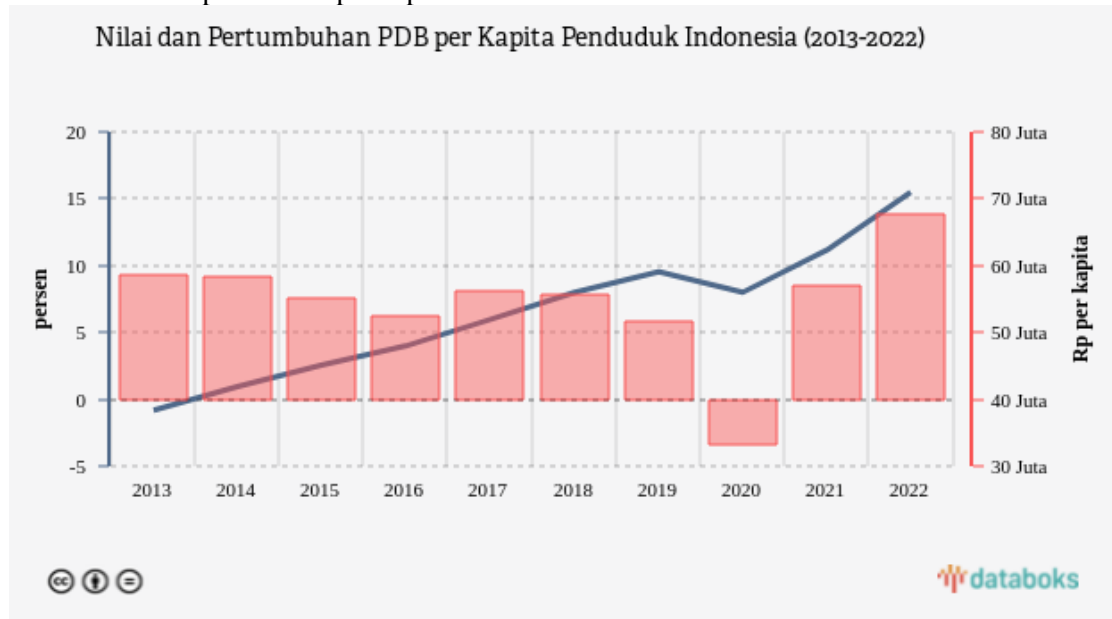
LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

LEMBAR AKTIVITAS 1: KONSEP PENDAPATAN NASIONAL

PETUNJUK:

- 1) Kerjakan lembar aktivitas ini secara individu!
- 2) Perhatikan tabel di bawah ini dengan seksama!

Berikut ini merupakan data pendapatan nasional dalam kurun waktu 10 tahun terakhir.



Berdasarkan grafik tersebut, jawablah pertanyaan dibawah ini !

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apa yang dapat kalian simpulkan berdasarkan data pada grafik diatas ?	
2	Mengapa pendapatan nasional setiap tahunnya mengalami perubahan ?	
3	Apa saja faktor-faktor yang memengaruhi perubahan pendapatan nasional tersebut ?	
4	Adakah dampak negatif dari perubahan pendapatan nasional setiap tahunnya ?	
5	Apa yang harus pemerintah lakukan untuk menaikkan pendapatan nasional ? jelaskan dengan bahasa sendiri.	

**LEMBAR AKTIVITAS 2:
PERHITUNGAN PENDAPATAN NASIONAL**

PETUNJUK:

- 1) Kerjakan tugas ini secara individu.
- 2) Hitunglah pendapatan nasional dengan metode produksi, metode pendapatan, dan metode pengeluaran.

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan benar !

1. Diketahui data harga barang dan jumlah yang diproduksi pada negara ABC pada tahun 2016 sebagai berikut
 - Kain batik harga Rp.250.000 dengan jumlah barang 20.000
 - Sepatu harga Rp.350.000 dengan jumlah barang 5.000
 - Beras harga Rp.100.000 dengan jumlah barang 100.000Berapa besar pendapatan nasional berdasarkan pendekatan produksi?
2. Negara X akan menghitung besarnya pendapatan nasional dengan memakai pendekatan pengeluaran dan pendekatan pendapatan. Beberapa data yang dimiliki sebagai berikut:
 - Sewa tanah: 25.000
 - Konsumsi: 75.000
 - Upah: 30.000
 - Bunga: 15.000
 - Ekspor: 11.000
 - Impor: 6.000
 - Keuntungan: 7.000
 - Investasi 6.000
 - Pengeluaran pemerintah: 18.000Dari data diatas besar pendapatan nasional negara X adalah.....

**LEMBAR AKTIVITAS 3:
KONSEP PERHITUNGAN PENDAPATAN NASIONAL DAN PENDAPATAN PERKAPITA**

PETUNJUK :

- 1) Kerjakan tugas ini bersama teman sebangku
 - 2) Hitunglah GDP, GNP, NNP, NNI, DI, PI dan Pendapatan Perkapita suatu negara. Kerjakanlah soal dibawah ini dengan tepat !
1. Diketahui data suatu negara adalah sebagai berikut (dalam triliun)

- Produk domestik bruto	Rp. 1700 T
- Penyusutan	Rp. 110 T
- Pajak langsung	Rp. 330 T
- Pajak tidak langsung	Rp. 120 T
- Pendapatan masyarakat diluar negeri	Rp. 70 T
- Pendapatan warga asing di negara tersebut	Rp. 150 T
- Pembayaran transfer	Rp. 170 T
- Iuran asuransi dan iuran sosial	Rp. 90 T

Berdasarkan data diatas, tentukan besarnya GDP, GNP, NNP, NNI, PI, DI!
 2. Negeri Wano terkenal sebagai sebuah negara tertutup. Dimana tidak ada perpindahan penduduk baik ke dalam maupun ke luar Wano. Apabila Wano mempunyai populasi

sebanyak 35.000.000, sementara pendapatan Wano setahun adalah US\$ 735.000.000.000. Tentukan kategori pendapatan penduduk negeri Wano.!

**LEMBAR AKTIVITAS 4:
DISTRIBUSI PENDAPATAN**

PETUNJUK:

1) Kerjakan tugas ini secara berkelompok..

Perhatikan data dibawah ini !

1. Dalam sebuah lokasi bernama Unknown Area terdapat 100 orang. Setiap individu di Unknown Area memiliki penghasilan dalam rentang 20.000.000 hingga 160.000.000. Jika rincian penghasilan semua orang di Unknown Area tertera seperti dalam tabel (1), gambarlah kurva Lorenz dan hitunglah rasio gini lalu analisa kondisi pemerataan penghasilan di lokasi tersebut.!

Tabel (1) : Data Kurva Lorenz

Kelompok Masyarakat (KM)	Orang Ke (O)	Penghasilan (P)
1	1 – 20	20.000.000
2	21 – 40	40.000.000
3	41 – 60	60.000.000
4	61 – 80	80.000.000
5	81 – 100	100.000.000

2. Berdasarkan contoh soal (1), lakukanlah perhitungan gambarlah kurva Lorenz dan hitunglah rasio gini lalu analisa kondisi pemerataan penghasilan apabila rincian datanya berubah menjadi seperti di bawah ini.

Kelompok Masyarakat (KM)	Orang Ke (O)	Penghasilan (P)
1	1 – 20	10.000.000
2	21 – 40	20.000.000
3	41 – 60	60.000.000
4	61 – 80	160.000.000
5	81 – 100	200.000.000

ULANGAN HARIAN EKONOMI

I. Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan benar !

1. Komponen perhitungan pendapatan nasional jika menggunakan pendekatan pendapatan, yaitu ...
 - a. Rumah tangga, perusahaan, dan konsumen
 - b. Produksi, konsumsi, dan distribusi
 - c. Upah, sewa, bunga, dan laba**
 - d. Pertambangan, pertanian, dan peternakan
 - e. Kota, kabupaten, dan provinsi

2. Diketahui GNP suatu negara Rp 20.800.000.000,00; penyusutan Rp 700.000.000,00; pajak tidak langsung Rp 50.000.000,00; dan pajak langsung Rp 60.000.000,00. Besarnya NNI, yaitu
 - a. Rp 110.000.000,00
 - b. Rp 850.000.000,00
 - c. Rp 20.050.000.000,00**
 - d. Rp 20.650.000.000,00
 - e. Rp 20.740.000.000,00

3. Disposable Income adalah pendapatan...
 - a. Yang bebas dari kewajiban pajak
 - b. Yang siap di belanjakan**
 - c. Perseorangan (-) Pajak Perseorangan**
 - d. Yang Dialokasikan untuk Konsumsi
 - e. Yang siap dibayarkan

4. Jumlah nilai barang dan jasa yang dihasilkan oleh seluruh warga negara termasuk warga negara yang tinggal di luar negeri, tapi tidak termasuk hasil-hasil warga negara asing yang tinggal di negara tersebut disebut...
 - a. Pendapatan Nasional
 - b. Produk Nasional Bruto**
 - c. Pendapatan Perkapita
 - d. Produk Domestik Bruto
 - e. Produk Domestik Netto

5. Di bawah ini adalah komponen-komponen dalam menghitung jumlah pendapatan nasional :
 - 1) Pertanian dan pertambangan
 - 2) Sewa dan Upah
 - 3) Perkebunan dan Perikanan
 - 4) Bank dan Sektor jasa
 - 5) Investasi
 - 6) Bunga
 - 7) Laba
 - 8) Konsumsi

Dari data di atas yang termasuk komponen pendapatan nasional dengan pendekatan pendapatan adalah...

- a. 1, 2 dan 3
 - b. 1, 2 dan 4
 - c. 2, 6 dan 7**
 - d. 5, 6 dan 7
 - e. 4, 5 dan 8
6. Di antara penyebab naik turunnya pendapatan perkapita yang paling tepat adalah...
- a. Besarnya tabungan dan investasi
 - b. Naik turunnya GNP dan populasi**
 - c. Besarnya tingkat konsumsi dan tabungan
 - d. Banyaknya penduduk
 - e. Tingginya GNP deflator
7. Di bawah ini adalah komponen menghitung pendapatan nasional :

A	B	C
1. Konsumsi masyarakat	1. Transaksi ekspor dan impor	1. Hasil sewa tanah
2. Upah tenaga kerja	2. Pengeluaran perusahaan	2. Hasil dari investasi modal (Bunga)
3. Pengeluaran pemerintah	3. Keuntungan wirausaha	3. Harga barang produksi

Menghitung pendapatan nasional dengan pendekatan pendapatan adalah...

- a. A2, B3, C1, C2**
 - b. A2, A3, B1, C1
 - c. A1, B1, C2, C3
 - d. A3, B1, B2, C3
 - e. A3, B2, C1, C3
8. Pendapatan nasional yang dihitung berdasarkan balas jasa atas penggunaan faktor-faktor produksi adalah penjumlahan dari.....
- a. Upah dan gaji serta profit perusahaan
 - b. Nilai produksi akhir dari semua perusahaan
 - c. Sewa, Upah, Gaji, Bunga, Inventasi dan Konsumsi
 - d. Nilai tambah dari pendapatan
 - e. Sewa , Upah/Gaji , Bunga dan laba usaha**
9. Tingkat kesejahteraan atau kemakmuran suatu negara biasa diukur dari...
- a. Inflasi
 - b. Pendapatan perkapita**
 - c. Jumlah tenaga kerja
 - d. Jumlah uang yang beredar
 - e. Kekayaan alam

10. Berikut bukan manfaat perhitungan pendapatan nasional, yaitu....
- Mengetahui struktur perekonomian
 - Membandingkan perekonomian antar negara
 - Membandingkan perekonomian dari waktu ke waktu
 - Merumuskan kebijakan pemerintah
 - Pertumbuhan ekonomi**

II. Kerjakanlah soal dibawah ini.

1. Sebuah usaha furniture membeli 1.000 kayu jati dengan harga Rp. 1.500.000, kemudian kayu jati tersebut di buat papan kayu jati dengan harga Rp. 3.000.000/papan. kemudian papan kayu tersebut diolah menjadi kursi kayu jati dengan harga Rp. 5.000.000/ kursi. Hitunglah pendapatan nasional dengan metode pendekatan produksi.!

Penyelesaian :

$$\text{Kayu Jati } 1.000 \times \text{Rp. } 1.500.000 = \text{Rp. } 1.500.000.000$$

$$\text{Papan Kayu Jati } (1.000 \times \text{Rp. } 3.000.000) - (1.000 \times \text{Rp. } 1.500.000) = \text{Rp. } 1.500.000.000$$

$$\text{Kursi Kayu Jati } (1.000 \times \text{Rp. } 5.000.000) - (1.000 \times \text{Rp. } 3.000.000) = \underline{\text{Rp. } 2.000.000.000} +$$

$$\text{Pendapatan Nasional} = \text{Rp. } 5.000.000.000$$

Jadi, Pendapatan nasionalnya berdasarkan pendekatan produksi sebesar Rp. 5.000.000.000,00.-

2. Diketahui data milik suatu negara sebagai berikut (dalam miliar rupiah):

PDB	Rp45.900
Pendapatan faktor produksi dalam negeri di luar negeri	Rp1.800
Depresiasi barang modal:	Rp 6.000
Pajak tidak langsung:	Rp3.500
Transfer payment:	Rp 1.500
Pajak perseroan:	Rp 1.800
Laba ditahan:	Rp 1.000
Iuran asuransi:	Rp 1.100
Pajak langsung:	Rp 900.

Berdasarkan data tersebut pendapatan disposabel negara tersebut adalah

Penyelesaian :

- **GNP = GDP + Pendapatan Neto Luar Negeri**
 $= \text{Rp. } 45.900 + \text{Rp. } 1.800$
 $= \text{Rp. } 47.700$

- **NNP = GNP – Penyusutan/Depresiasi**
 $= \text{Rp. } 47.700 - \text{Rp } 6.000$
 $= \text{Rp. } 41.700$

- **NNI = NNP – Pajak Tidak Langsung**
 $= \text{Rp. } 41.700 - \text{Rp}3.500$
 $= \text{Rp. } 38.200$

- **PI = NNI + Transfer Payment – (Laba Ditahan + Iuran Asuransi + Iuran Jaminan Sosial + Pajak Perseroan)**

$$\begin{aligned}
 &= \text{Rp. } 38.200 + \text{Rp. } 1.500 - (\text{Rp. } 1.000 + \text{Rp. } 1.100 + 0 + \text{Rp. } 1.800) \\
 &= \text{Rp. } 39.700 - \text{Rp. } 3.900 \\
 &= \text{Rp. } 35.800
 \end{aligned}$$

- **DI = PI – Pajak Langsung**
 $= \text{Rp. } 35.800 - \text{Rp. } 900$
 $= \text{Rp. } 34.900$

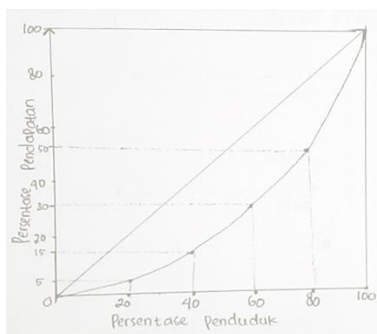
Jadi, pendapatan DI sebesar Rp. 34.900 M.

3. Dalam sebuah lokasi bernama Unknown Area terdapat 100 orang. Setiap individu di Unknown Area memiliki penghasilan dalam rentang 20.000.000 hingga 200.000.000. Jika rincian penghasilan semua orang di Unknown Area tertera seperti dalam tabel, gambarkan kurva Lorenz lalu analisa kondisi pemerataan penghasilan di lokasi tersebut.!

Kelompok Masyarakat (KM)	Orang Ke (O)	Penghasilan (P)
1	1 – 20	20.000.000
2	21 – 40	40.000.000
3	41 – 60	60.000.000
4	61 – 80	80.000.000
5	81 – 100	200.000.000

Penyelesaian :

Kelompok Masyarakat (KM)	Orang Ke (O)	Penghasilan (P)	% Kontribusi
1	1 – 20	20.000.000	5%
2	21 – 40	40.000.000	10%
3	41 – 60	60.000.000	15%
4	61 – 80	80.000.000	20%
5	81 – 100	200.000.000	50%



Analisis ;

Dari kurva lorenz disamping dapat diketahui bahwa tingkat distribusi pendapatan dinegara tersebut masih belum rata atau masih ada ketimpangan yang disebabkan oleh penghasilan yang diterima setiap kelompok berbeda.

4. Jelaskan mengapa di Negara yang memiliki pendapatan nasional tinggi belum tentu memiliki distribusi pendapatan yang merata ?

Penyelesaian :

Pendapatan nasional diperoleh dari perhitungan jumlah pendapatan yang diterima oleh seluruh RTK dalam suatu negara. Negara yang memiliki pendapatan nasional tinggi belum tentu menghasilkan kemakmuran bagi masyarakatnya. Karena dalam perhitungan pendapatan nasional belum memperhitungkan tingkat pemerataan distribusi pendapatan masyarakat, sehingga terdapat kemungkinan hanya golongan tertentu yang memiliki pendapatan tinggi (tidak semua masyarakat).

5. Diketahui pendapatan nasional suatu negara sebesar Rp. 5.000.000.000.000 dengan jumlah penduduk 250.000.000. hitunglah pendapatan perkapitanya !

Penyelesaian :

$$IPC = \frac{\text{Pendapatan Nasional}}{\text{Jumlah Penduduk}} = \frac{5.000.000.000.000}{250.000.000} = 20.000$$

Jadi pendapatan perkapitadi negara tersebut sebesar Rp. 20.000

LAMPIRAN 2

BAHAN BACAAN GURU DAN PESERTA DIDIK

Pendapatan Nasional

1. Pengertian Pendapatan Nasional

Pendapatan nasional merupakan seluruh pendapatan yang diterima oleh seluruh anggota masyarakat atau seluruh rumah tangga keluarga (RTK) dalam suatu Negara dengan kurun waktu tertentu biasanya dalam waktu satu tahun. Pendapatan nasional dapat juga diartikan sebagai hasil produksi nasional yang berarti nilai hasil produksi yang dihasilkan oleh seluruh anggota masyarakat suatu Negara dalam waktu tertentu, biasanya satu tahun. Jadi, **pendapatan nasional adalah jumlah perhitungan atau pendapatan yang diterima oleh seluruh masyarakat pada suatu negara dari penyerahan faktor-faktor produksi dalam kurun waktu tertentu, biasanya selama satu tahun.**

2. Manfaat Penghitungan Pendapatan Nasional

Pada dasarnya, menghitung pendapatan nasional dilakukan untuk mengetahui perkembangan ekonomi suatu negara. Lebih dari itu, menghitung pendapatan nasional adalah hal penting karena memiliki banyak manfaat, yaitu:

- 1) Mengetahui tingkat kemakmuran suatu negara.
- 2) Mengevaluasi kinerja perekonomian dalam skala tertentu.
- 3) Mengukur perubahan perekonomian dari waktu ke waktu
- 4) Membandingkan kinerja ekonomi antar sektor.
- 5) Sebagai indikator kualitas hidup suatu negara.
- 6) Sebagai indikator perbandingan kinerja ekonomi antar negara.
- 7) Sebagai indikator perbandingan kualitas standar hidup satu negara dengan negara lain.
- 8) Sebagai ukuran dan perbandingan pertumbuhan ekonomi dari waktu ke waktu.
- 9) Sebagai ukuran dan perbandingan pertumbuhan ekonomi dan kekayaan antar negara.

3. Pendekatan Penghitungan Pendapatan Nasional

Dalam menghitung pendapatan nasional ada beberapa pendekatan yang bisa digunakan. Apa sajakah pendekatannya?

a. Pendekatan Produksi

Pendekatan yang menghitung seluruh nilai tambah dari barang/jasa yang dihasilkan dalam suatu sektor tertentu.

Penggunaan metode ini punya tujuan penting yakni untuk mengetahui besarnya sumbangan semua sektor ekonomi dalam perkembangan pendapatan nasional dan sebagai salah satu cara untuk menghindari *double count* atau perhitungan dua kali dengan cara hanya menghitung nilai produksi netto pada berbagai tahap proses produksi.

Pendekatan Produksi dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = (P1 \times Q1) + (P2 \times Q2) + \dots (Pn \times Qn)$$

Keterangan

Y = Pendapatan Nasional

P1 = Harga barang ke-1

Q1 = Jenis barang ke-1

Pn = Harga barang ke-n

Qn = Jenis barang k-n

b. Pendekatan Pendapatan

Pendekatan yang menghitung seluruh balas jasa yang diterima oleh pemilik faktor produksi akibat dari penyerahan faktor produksi kepada produsen.

Faktor-faktor produksi yang termasuk dalam proses penghitungan adalah: gaji dan upah para pekerja, pendapatan usaha perorangan, pendapatan sewa, bunga netto, dan keuntungan perusahaan.

Pendekatan Pendapatan dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = r + w + i + p$$

Keterangan

Y = Pendapatan Nasional

r = Pendapatan dari upah, gaji, dan lain-lain

w = Pendapatan bersih dari sewa

i = Pendapatan dari bunga

p = Pendapatan dari keuntungan perusahaan dan usaha perorangan

c. Pendekatan Pengeluaran

Pendekatan yang menghitung seluruh pengeluaran yang dikeluarkan oleh rumah tangga seperti konsumsi masyarakat, investasi pengusaha, pengeluaran pemerintah, dan selisih ekspor-impor atau sektor rumah tangga luar negeri.

Pengeluaran di dalam masyarakat pun dapat dibedakan jadi beberapa jenis seperti:

pengeluaran konsumsi oleh perorangan/perusahaan, pengeluaran konsumsi pemerintah pusat/daerah, investasi domestik bruto, dan pembelian barang/jasa ekspor oleh masyarakat luar negeri.

Pendekatan Pengeluaran dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = C + I + G + (X - M)$$

Keterangan

Y = Pendapatan Nasional

C = Konsumsi rumah tangga

I = Investasi

G = Pengeluaran pemerintah

X = Ekspor

M = Impor

4. Konsep Pendapatan Nasional

a. Produk Domestik Bruto (GDP)

Produk domestik bruto (Gross Domestic Product) merupakan jumlah produk berupa barang dan jasa yang dihasilkan oleh unit-unit produksi di dalam batas wilayah suatu negara atau domestik selama satu tahun.

$$\text{GDP} = \text{Pendapatan Masyarakat DN (dalam negeri)} + \text{Pendapatan Asing DN}$$

Dalam perhitungan GDP ini, termasuk juga barang atau jasa yang dihasilkan oleh perusahaan maupun instansi asing yang terkait, asalkan wilayahnya masih dalam wilayah suatu negara atau domestik tersebut. Contohnya seperti perusahaan X dari Jepang yang mempunyai cabang di Indonesia, hasil berupa barang dan jasa tersebut termasuk ke dalam GDP. Barang yang dihasilkan termasuk modal yang belum diperhitungkan, maka bersifat bruto atau/kotor.

b. Produk Nasional Bruto (GNP)

Produk Nasional Bruto (Gross National Product) merupakan nilai produk berupa barang dan jasa yang dihasilkan oleh penduduk suatu negara (nasional) selama satu tahun, termasuk yang dihasilkan oleh warga negara tersebut yang dihasilkan diluar negeri. Contohnya seperti seseorang pria dari Indonesia yang menjual pakaian di Malaysia, hasil berupa barang dan jasanya termasuk dalam GNP.

$$\text{GNP} = \text{Pendapatan WNI DN} + \text{Pendapatan WNI LN (luar negeri)} - \text{Pendapatan Asing DN}$$

c. Produk Nasional Netto (NNP)

$$\text{NNP} = \text{GNP} - \text{depresiasi (penyusutan barang modal)}$$

Penyusutan adalah penggantian barang modal bagi peralatan produksi yang dipakai dalam proses produksi. Umumnya bersifat taksiran, sehingga dapat menimbulkan kekeliruan meskipun relatif kecil.

d. Pendapatan Nasional Netto (NNI)

Pendapatan Nasional Netto (Net National Income) merupakan pendapatan yang dihitung menurut jumlah balas jasa yang diterima oleh masyarakat sebagai pemilik faktor produksi.

NNI = NNP – Pajak Tidak Langsung

Pajak tidak langsung adalah pajak yang bebannya dapat dialihkan kepada pihak lain seperti pajak hadiah, pajak penjualan, dan lain-lain.

e. Pendapatan Perseorangan (PI)

Pendapatan perseorangan (Personal Income) adalah jumlah pendapatan yang diterima oleh setiap orang dalam masyarakat, termasuk pendapatan yang diperoleh tanpa melakukan kegiatan apapun. Misalnya gaji seorang pegawai negeri, maupun pendapatan pengusaha yang didapatkan secara berantai.

PI = NNI – Pajak Perusahaan – Iuran – Laba Ditahan + Transfer Payment

Transfer Payment adalah penerimaan-penerimaan yang bukan merupakan balas jasa produksi, melainkan diambil sebagian dari pendapatan nasional tahun lalu. Seperti pembayaran dana pensiunan, tunjangan pengangguran, dan sebagainya.

f. Pendapatan yang siap dibelanjakan atau Disposable Income

Disebut juga dengan disposable income yaitu pendapatan yang siap untuk dimanfaatkan guna membeli barang dan jasa konsumsi dan selebihnya menjadi tabungan yang disalurkan menjadi investasi.

DI = PI – Pajak Langsung

Pajak langsung adalah pajak yang bebannya tidak dapat dialihkan kepada pihak lain, seperti pajak pendapatan.

5. Pendapatan Per Kapita

Pendapatan Per Kapita adalah ukuran jumlah uang yang diperoleh per orang di suatu negara atau wilayah geografis. Pendapatan per kapita dapat digunakan untuk menentukan pendapatan rata-rata per orang untuk suatu daerah dan untuk mengevaluasi standar hidup dan kualitas hidup penduduk.

Pendapatan per kapita adalah besarnya pendapatan rata-rata semua penduduk di suatu negara. Pendapatan per kapita didapatkan dari hasil pembagian pendapatan nasional suatu negara dengan jumlah penduduk negara tersebut. Pendapatan per kapita juga merefleksikan PDRB per kapita.

$$\text{Pendapatan Per Kapita} = \frac{\text{Pendapatan Nasional}}{\text{Jumlah Penduduk}}$$

• Fungsi Pendapatan Perkapita

Terdapat beberapa fungsi pendapatan perkapita bagi suatu negara. Simak penjelasan fungsi pendapatan perkapita di bawah ini.

1. Mengetahui Tingkat Kemakmuran Negara & Masyarakatnya

Seperti sudah dijelaskan bahwa pendapatan perkapita akan menampilkan hasil pendapatan rata-rata masyarakat suatu negara. Dengan demikian, fungsi pendapatan perkapita adalah mengetahui tingkat kemakmuran negara dan masyarakatnya. Karena pendapatan perkapita melibatkan perhitungan penghasilan masyarakat.

2. Mengukur Kelancaran Pelaksanaan Aktivitas Ekonomi Negara

Berikutnya, fungsi pendapatan perkapita adalah mengukur kelancaran pelaksanaan aktivitas ekonomi suatu negara. Sebab pendapatan suatu negara pasti tidak lepas dari berbagai kegiatan ekonomi. Adanya pendapatan perkapita

membuat negara mampu menilai hasil aktivitas ekonomi yang telah dilakukan.

3. Mencerminkan Situasi Ekonomi Masyarakat & Negara dalam Waktu Tertentu
Suatu negara pasti memerlukan informasi terkait hasil kegiatan dan kondisi ekonominya. Sehingga fungsi pendapatan perkapita adalah mencerminkan situasi ekonomi masyarakat dan negara dalam waktu tertentu. Karena pendapatan perkapita mengandung data perekonomian untuk dilakukan analisis dalam rangka melakukan evaluasi. Dengan demikian, negara mampu mengenali kekuatan dan kelemahan negara tersebut.
4. Dasar Pengambilan Kebijakan di Masa Mendatang
Salah satu fungsi pendapatan perkapita adalah sebagai dasar pengambilan kebijakan di masa mendatang. Sebab pendapatan perkapita mencerminkan kondisi kemakmuran penduduknya. Hasil tersebut dapat dijadikan pemerintah sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil suatu keputusan. Agar negara mampu menerapkan kebijakan sesuai kondisi sehingga mampu mencapai tujuan ekonomi.

- **Komponen Pendapatan Perkapita**

Dalam perhitungan pendapatan perkapita melibatkan beberapa komponen penting. Adapun komponen pendapatan perkapita adalah sebagai berikut.

1. **Pendapatan Nasional**

Pertama, komponen pendapatan perkapita adalah pendapatan nasional. Maksud pendapatan nasional yaitu jumlah penghasilan negara dalam periode satu tahun. Pendapatan nasional memiliki pengaruh pada pendapatan perkapita.

Besaran nilai pendapatan perkapita dan pendapatan nasional sebanding. Semakin tinggi pendapatan nasional, maka pendapatan perkapita akan besar. Sebaliknya, bila pendapatan nasional menurun, maka tingkat pendapatan perkapita rendah.

2. **Jumlah Penduduk**

Jumlah penduduk merupakan total penduduk yang menempati suatu negara. Tingkat perbandingan pendapatan perkapita dan jumlah penduduk berbanding terbalik. Jika total penduduk suatu negara tinggi, maka pendapatan perkapitanya semakin rendah. Begitu pula bila jumlah penduduk sedikit, maka pendapatan perkapitanya pun juga tinggi.

- **Kelompok Negara Berdasarkan Pendapatan Perkapita**

Suatu negara dapat diketahui kondisi perekonomiannya dengan melakukan analisa pada pendapatan perkapita. Oleh sebab itu, terdapat beberapa kelompok negara atas perhitungan tersebut. Di bawah ini kelompok negara berdasarkan pendapatan perkapita antara lain:

1. **Negara Berpendapatan Tinggi**

Kelompok negara pertama yaitu negara berpendapatan tinggi. Suatu negara dikatakan berpenghasilan besar jika pendapatan perkapitanya senilai lebih dari USD. 8.335. Biasanya kelompok ini berasal dari negara-negara maju di dunia. Contoh pendapatan perkapita tinggi yaitu negara Singapura, Jepang, Amerika Serikat, dan sebagainya.

2. **Negara Berpendapatan Menengah ke Atas**

Sedangkan kelompok berpenghasilan menengah ke atas berdasarkan pendapatan perkapita adalah negara dengan jumlah pendapatan rata-rata antara \$4.046

sampai dengan \$8.335. Contoh pendapatan perkapita ini berasal dari negara-negara di Eropa, seperti Belgia, Kanada, Perancis.

3. **Negara Berpendapatan Menengah ke Bawah**

Selanjutnya, kelompok negara berdasarkan pendapatan perkapita adalah negara berpenghasilan menengah ke bawah. Biasanya besaran pendapatan perkapita negara ini antara \$675 sampai dengan \$ 4.046 saja. Pendapatan perkapita Indonesia masuk dalam kategori ini senilai \$ 3.870.

4. **Negara Berpendapatan Rendah**

Terakhir, kelompok negara berdasarkan pendapatan perkapita adalah negara berpenghasilan rendah. Pendapatan rata-ratanya kurang dari \$675. Contoh pendapatan perkapita rendah dapat dijumpai pada negara-negara di Afrika dan daerah konflik, seperti Nigeria, Somalia, Uganda, Ethiopia, Afghanistan, dan banyak lagi.

Distribusi Pendapatan

1. Distribusi pendapatan pada dasarnya merupakan suatu konsep mengenai penyebaran pendapatan di antara setiap orang atau rumah tangga dalam masyarakat. Distribusi pendapatan nasional merupakan unsur penting untuk mengetahui tinggi rendahnya kesejahteraan atau kemakmuran suatu negara. Distribusi pendapatan dapat dikatakan adil apabila tidak terjadi ketimpangan di masyarakat.

Distribusi pendapatan yang merata kepada masyarakat akan mampu menciptakan perubahan dan perbaikan, seperti peningkatan pertumbuhan ekonomi, pengentasan kemiskinan, mengurangi pengangguran, dan sebagainya. Sebaliknya, distribusi pendapatan yang tidak merata, perubahan atau perbaikan suatu negara tidak akan tercapai. Hal seperti inilah yang akan menunjukkan adanya ketimpangan distribusi pendapatan.

• **Jenis – jenis Distribusi Pendapatan**

Distribusi pendapatan dibagi ke dalam beberapa jenis berdasarkan tujuan analisis maupun kuantitatif, antara lain:

1. **Distribusi Pendapatan Perorangan** : Jenis distribusi pendapatan ini menggambarkan pendapatan yang diterima secara individu, maupun perorangan, termasuk rumah tangga. Indikator ini menjelaskan hubungan antar individu dengan total pendapatan yang diterima.
2. **Distribusi Pendapatan Fungsional** : Pendapatan fungsional merupakan pendapatan nasional yang diterima oleh masing-masing faktor produksi. Hal ini ditunjukkan dengan presentase penghasilan tenaga kerja secara keseluruhan, bukan sebagai unit-unit usaha (faktor produksi) secara terpisah.
3. **Distribusi Pendapatan Regional** : Distribusi pendapatan regional merupakan jenis distribusi pendapatan yang dibagi antar daerah. Misalnya antar kabupaten, provinsi, dan antar pulau. Dalam hal ini, ada banyak faktor yang berperan dalam mewujudkan kesejahteraan masyarakat seperti sumber daya alam, ketersediaan infrastruktur, hingga kualitas sumber daya.

- **Faktor yang Memengaruhi Distribusi Pendapatan**

Ada berbagai faktor yang memengaruhi *distribution of income* sehingga terjadi ketimpangan/ketidakmerataan :

1. Pertumbuhan penduduk yang tinggi mengakibatkan menurunnya pendapatan perkapita.
2. Inflasi, di mana pendapatan uang bertambah, tetapi tidak diikuti secara proporsional dengan pertambahan produksi barang-barang.
3. Ketidakmerataan pembangunan antar daerah.
4. Investasi yang sangat banyak dalam proyek-proyek yang padat modal (*Capital Insentive*).
5. Rendahnya mobilitas sosial.
6. Pelaksanaan kebijakan industri substitusi impor yang mengakibatkan kenaikan harga-harga barang hasil industri untuk melindungi usaha-usaha golongan kapitalis.
7. Memburuknya nilai tukar (*term of trade*) bagi negara sedang berkembang dalam perdagangan dengan negara-negara maju, sebagai akibat ketidakelestarian permintaan negara-negara maju terhadap barang-barang ekspor negara berkembang.
8. Hancurnya industri kerajinan rakyat seperti pertukangan, industri rumah tangga, dan lain-lain.

- **Alat Ukur Distribusi Pendapatan**

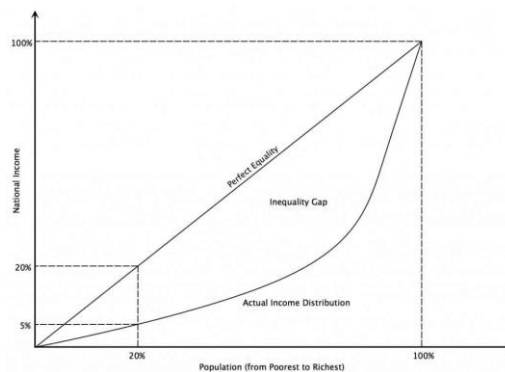
Ada beberapa alat ukur yang bisa digunakan untuk mengetahui apakah distribusi pendapatan saat ini telah merata atau masih terdapat kesenjangan, antara lain:

1. **Kurva Lorenz**

Kurva Lorenz menunjukkan hubungan kuantitatif antara presentase penduduk dan presentase pendapatan yang mereka terima. Semakin jauh kurva Lorenz tersebut dari garis diagonal (kemerataan sempurna), maka semakin tinggi pula derajat ketidakmerataan yang ditunjukkan. Hal ini ditunjukkan dengan kurva Lorenz yang semakin melengkung (cembung).

Sebaliknya, kurva Lorenz yang semakin dekat ke diagonal (semakin lurus) menandakan bahwa *distribution of income* semakin merata.

Keadaan yang paling ekstrim dari ketidakmerataan sempurna, misalnya keadaan dimana seluruh pendapatan hanya diterima oleh satu orang, akan ditunjukkan oleh berhimpitnya kurva Lorenz tersebut dengan sumbu horizontal bagian bawah dan sumbu vertikal sebelah kanan.



(Foto Kurva Lorenz. Sumber: drishtilas.com)

2. Koefisien Gini

Alat ukur distribusi pendapatan selanjutnya adalah koefisien gini. Koefisien gini adalah koefisien atau angka yang digunakan untuk menunjukkan tingkat ketimpangan distribusi pendapatan. Besar koefisien gini dimulai dari angka 0 sampai dengan 1.

Jika koefisien gini sama dengan 0, berarti distribusi pendapatan sudah merata dengan sempurna (dengan kata lain tidak terjadi ketimpangan distribusi pendapatan).

Sebaliknya, jika koefisien gini sama dengan 1, berarti distribusi pendapatan tidak merata secara sempurna, karena hanya satu pihak yang menerima keseluruhan dari pendapatan nasional.

Selanjutnya, jika nilai koefisien gini mendekati 0, berarti distribusi pendapatan semakin merata. Akan tetapi, jika mendekati angka 1 berarti distribusi pendapatan semakin tidak merata.

3. Kriteria Bank Dunia

Untuk mengukur tingkat ketimpangan distribusi pendapatan, Bank Dunia melihat dari besarnya kontribusi (sumbangan) dari 40% penduduk termiskin terhadap keseluruhan pendapatan nasional.

Kriteria yang dipakai Bank Dunia untuk mengukur distribusi pendapatan dengan tingkat ketimpangan adalah sebagai berikut.

- Jika kelompok 40 persen penduduk termiskin memperoleh pendapatan lebih kecil dari 12 persen keseluruhan pendapatan nasional, artinya tingkat ketimpangan tinggi.
- Jika kelompok 40 persen penduduk termiskin memperoleh pendapatan antara 12-17 persen dari keseluruhan pendapatan nasional, artinya tingkat ketimpangannya sedang.
- Jika kelompok 40 persen penduduk termiskin memperoleh pendapatan lebih dari 17 persen dari keseluruhan pendapatan nasional, artinya tingkat ketimpangannya rendah.

4. Size Distribution

Dalam hal ini ketimpangan dihitung dengan cara berapa persen pendapatan yang diterima oleh 40 persen penduduk yang paling miskin.

Selanjutnya, ukuran ketimpangan bisa pula dilakukan dengan membandingkan persentase pendapatan yang diterima oleh 40 persen orang paling miskin. Dengan persentase yang diterima oleh 20 persen orang paling kaya.

Dengan begitu, bisa disimpulkan bahwa:

- Tingkat ketimpangan berat apabila 40 persen penduduk paling miskin menerima kurang dari 12 persen pendapatan nasional.
- Tingkat ketimpangan sedang apabila 40 persen penduduk paling miskin menerima antara 12-17 persen dari pendapatan nasional.
- Tingkat ketimpangan ringan apabila 40 persen penduduk paling miskin menerima diatas 17 persen dari pendapatan nasional.

LAMPIRAN 3

GLOSARIUM

Pendapatan Nasional, Perhitungan Pendapatan Nasional (Metode Produksi, Metode Pendapatan, Metode Pengeluaran), GDP, GNP, NNP, NNI, PI, DI, Pendapatan Perkapita, Kurva Lorenz, Rasio Gini.

LAMPIRAN 4

DAFTAR PUSTAKA

- Buku siswa sekolah penggerak mata pelajaran ekonomi kelas XI.
- Buku paket ekonomi kelas XI yang relevan.
- Internet (Youtube, Instagram, Website Bank Indonesia, dan Badan Pusat Statistik)

**Diperiksa Oleh,
Guru Pamong**

Mahasiswa PLP 2



Sudarmi, SE.
NIP. 19640512 200312 2 002

Hotijah
NPM. 2022211025

**Mengetahui,
Kepala Sekolah SMAN 1 KAMAL**



Dwi Imam Arif, S.Pd., M.Pd
NIP. 198003022003121005

LAMPIRAN – LAMPIRAN

Gambar 3. 1 Dokumentasi Pelaksanaan Upacara Bendera



Gambar 3. 2 Dokumentasi Penyerahan Piala Lomba 17 agutusan



Gambar 3. 3 Mahasiswa PLP Menyambut Peserta Didik Datang



Gambar 3. 4 Kegiatan Belajar Mengajar di kelas XI-7





Gambar 3. 5 Kegiatan Kerja Kelompok Kelas XI-7





Gambar 3. 6 Bersama Siswa-Siswi Kelas XI-7

